

**PENGARUH PROMOSI DAN INFRASTRUKTUR PARIWISATA  
AIR TERJUN SENKLUANG TERHADAP PENINGKATAN  
PENDAPATAN MASYARAKAT DESA SUKA SARI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah



OLEH :

NADIA AYU PUTRI

NIM: 20681034

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS SYARI'AH & EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP**

**2024**

Hal . Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Nadia Ayu Putri yang berjudul: **Pengaruh Pengembangan Pariwisata terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat** sudah dapat diajukan dalam sidang skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

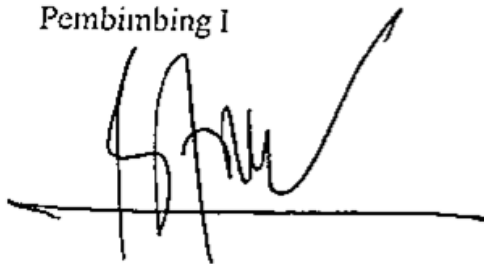
Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Curup, 18/11-2024

Pembimbing II

Pembimbing I



**Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM**  
NIP. 199007252018011001



**Sineba Arli Silvia, M.E.**  
NIP. 19051991202321203

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI



Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nadia ayu putri  
NIM : 20681034  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, November 2024



Nadia Ayu Putri  
NIM. 20681034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultas syariah@ekonomiislamiain@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**  
Nomor : *023* /In.34/FS/PP.00.9/01/2025

Nama : **Nadia Ayu Putri**  
Nim : **20681034**  
Fakultas : **Syari'ah dan Ekonomi Islam**  
Prodi : **Ekonomi Syari'ah**  
Judul : **Pengaruh Promosi dan Infrstruktur Pariwisata Air Terjun Sengkuang terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Suka Sari**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Selasa, 03 Desember 2024**  
Pukul : **09:30-11:00 WIB**  
Tempat : **Ruang 1 Ujian Munaqasyah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syari'ah.

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

**Habiburrahman, M.H**  
NIP. 19850329 201903 1 005

**Sekretaris**

**Lendrawati, S.Ag. S. Pd., MA**  
NIP. 197703072023212013

**Penguji I**

**Nofrizal, M.Ag**  
NIP. 197711052009011007

**Penguji II,**

**Ranas Wijaya, M.E**  
NIP. 19900801 202321 1 030

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam**



**Dr. Ngadri, M.Ag**  
NIP. 19690206 199503 1 001

## KATA PENGANTAR

### *Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul **“Pengaruh Promosi dan Infrastruktur Pariwisata Air Terjun Sengkuang Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat desa Suka Sari ”** yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah. Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat serta seluruh pengikutnya. Selesaiannya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses penelitian maupun selama penulisan. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Ibu Mega Ilhamiwati, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Ibu Fitmawati M.E selaku penasehat akademik yang selalu bersedia memberikan nasehat serta arahnya khususnya dalam proses akademik.
5. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM Selaku pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terimakasih atas dukungan, doa,waktu, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Sineba Arli Silvia, M.E. Selaku pembimbing II yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terimakasih atas dukungan, doa, waktu, dan mengarahkan peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Kepala Perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh karyawan yang telah mengarahkan dan memberi kemudahan, arahan kepada penulis dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis

selama berada di bangku kuliah.

9. Kepada Pihak IAIN Curup dan Mahasiswa, yang telah memberikan izin penelitian serta banyak membantu, meluangkan waktu untuk memeberikan informasi, data, yang peneliti butuhkan dalam rangka penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2020.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Terima kasih atas segala bantuan yang diberikan serta kebaikan semua pihak dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, dengan rendah hati penulis mohon bimbingan untuk kemajuan dimasa mendatang. Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada umumnya dan bagi peneliti khususnya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT, peneliti senantiasa memohon ridho-Nya atas penyusunan dan penulisan skripsi ini, Aamiin.

Curup , November 2024

Penulis

Nadia ayu Putri

NIM.20681034

## **MOTTO**

**“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”**

**(Q.S Al-Insyirah:5)**

**“Terlambat bukan berarti gagal,cepat bukan berarti hebat.terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah,setiap orang memiliki proses yang berbeda.**

**PERCAYA PROSES itu yang paling penting.karena Allah telah mempersiapkan hal baik dikata proses yang kamu anggap rumit”**

**(Edwar satria)**

## PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mrndapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun peneliti bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat. Skripsi ini saya Persembahkan kepada :

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda (Adnan Pinando) dan Pintu surgaku Ibunda (Erlin Kartika). Orang tua yang sudah membesarkan saya dan memberikan kasih sayang dan semangat yang melimpah kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas semua doa, pengorbanan, jerih payah, nasihatnya selama ini untuk saya.
2. Untuk Ibu Eva Susanti dan bapak Ujang Syarifudin yang selalu menguatkan dan memberi semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan untuk adik saya zahra dwi apriliani yang telah memberikan keceriaan dan semangat untkk saya agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada keluarga besar Usman yang tak kalah penting kehadirannya terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi dalam proses karya tulis ini baik tenaga maupun waktu untuk penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan mengajarkan kesabaran.
4. Sahabat ku selama di perkuliahan Reva, Tiara, Rada, Resi, Tesi, Mike, Windi dan Niken terimakasih atas semua informasi, canda tawa serta menjadi support system selama pembuatan tugas dan skripsi ini.
5. Sahabat ku Despa Fitriani NIM. P05160020037 yang selalu memberikan



semangat dan selalu mendengar dan menemaniku penelitian keluh kesah saya selama pembuatan skripsi ini.

6. Sahabat-sahabat ku sejak SMP, yaitu Desi dan Bella yang selalu memberikan semangat kepada saya.
7. Teman-teman KKN desa Gunung Agung dan keluarga di desa gunung agung khususnya ibuk kades.
8. Kepada Redo jaya saputra terima kasih yang selalu memberikan semangat dan selalu *support* untuk menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah selalu memberikan kemudahan dalam setiap langkahmu dan Teman-teman satu kerjaan di Resto Tana Suro yang selalu memberi semangat dan mendengar keluh kesah saya selama pembuatan skripsi ini.
9. Teman-teman ekonomi syariah angkatan 2020 terkhusus lokal B, yang tak mampu penulis sebutkan satu persatu bersama kalian penulis merasakan keindahan ditengah perbedaan. Dari kalian pula penulis banyak belajar bahwa keikhlasan, kesabaran dan ketulusan adalah hal terindah dalam hidup.

## ABSTRAK

Nadia Ayu Putri NIM. 20681034 “**Pengaruh Promosi dan Infrastruktur Pariwisata Air Terjun Sengkuang terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat desa Suka Sari**”. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah (ES)

Pengembangan pariwisata bertujuan untuk mengurangi kemiskinan, mengembangkan budaya, memperbaiki citra bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengembangan pariwisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar wisata Air Terjun Sengkuang. Air Terjun Sengkuang merupakan salah satu obyek wisata berpotensi. Untuk meningkatkan jumlah wisatawan, pihak pengelola selalu melakukan pengembangan dengan melakukan promosi dan infrastruktur yang meningkat dengan memunculkan wahana baru atau spot swafoto yang unik untuk menarik wisatawan berkunjung.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data primer berupa kuesioner. Populasi penelitian ini adalah Dusun 1 desa suka sari sekitar wisata 76 orang, dengan sampel 62 orang yang diambil menggunakan tabel penentu jumlah sampel Issac dan Michael dengan margin of error 5%. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, dengan uji t untuk variabel parsial dan uji F untuk variabel simultan, serta uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, uji heteroskedasitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji t promosi pariwisata (X1) apabila  $t_{hitung} 2,271$  lebih besar dari  $t_{tabel} 1,661$  ( $2,271 > 1,661$ ) dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ) hal ini menunjukkan variabel promosi pariwisata (X1) berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa suka sari (Y). Infrastruktur pariwisata (X2) apabila  $t_{hitung} 2,583$  lebih besar dari  $t_{tabel} 1,661$  ( $2,583 > 1,661$ ) dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) hal ini menunjukkan variabel infrastruktur pariwisata (X2) berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa suka sari (Y). Uji F menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} = 12,166 > F_{tabel} = 3,153$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ , yang berarti promosi pariwisata (X1), Infrastruktur pariwisata (X2), secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa suka sari (Y).

**Kata Kunci :** *Promosi, Infrastruktur dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat*

## ABSTRACT

Nadia Ayu Putri NIM. 20681034 "**L'effetto della promozione del turismo e delle infrastrutture delle cascate di Sengkuang sull'aumento del reddito della comunità del villaggio di Suka Sari**". Tesis, Programma di studio Sharia Economics (ES).

Lo sviluppo del turismo mira a ridurre la povertà, sviluppare la cultura e migliorare l'immagine della nazione. Questa ricerca mira ad analizzare l'effetto dello sviluppo del turismo sull'aumento del reddito della comunità attorno alla Cascata di Sengkuang. Il turismo La Cascata di Sengkuang è una delle potenziali attrazioni turistiche. Per aumentare il numero di turisti, la direzione sviluppa costantemente promozioni e aumenta le infrastrutture creando nuove giostrine o punti selfie unici per attirare i turisti a visitare. Questo sviluppo è stato realizzato con l'obiettivo di far avanzare il turismo e svilupparlo in una direzione migliore in termini di qualità delle infrastrutture, diventare una destinazione desiderabile e fornire buoni benefici economici per la comunità intorno al villaggio di Suka Sari.

Il metodo di ricerca utilizza un approccio quantitativo con fonti di dati primarie sotto forma di questionari. La popolazione di questo studio era Amleto 1, villaggio di Suka Sari, circa 76 persone, con un campione di 62 persone prelevato utilizzando la tabella di determinazione della dimensione del campione di Issac e Michael con un margine di errore del 5%. La tecnica di analisi utilizzata è la regressione lineare multipla, con test t per variabili parziali e test F per variabili simultanee, oltre ai classici test di assunzione costituiti da test di normalità, test di multicollinearità, test di eteroschedasticità. I risultati di questa ricerca mostrano che il t test della promozione turistica (X1) se  $t_{count} 2.271$  è maggiore di  $t_{table} 1.661$  ( $2.271 > 1.661$ ) con un valore significativo inferiore a 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ) ciò indica che la variabile di promozione turistica (X1) ha un effetto sull'aumento del reddito della comunità del villaggio di Suka Sari (Y). Infrastrutture turistiche (X2) se  $t_{count} 2.583$  è maggiore di  $t_{table} 1.661$  ( $2.583 > 1.661$ ) con un valore significativo inferiore a 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) ciò dimostra che la variabile delle infrastrutture turistiche (X2) ha un effetto sull'aumento del reddito dei Suka comunità del villaggio sari (Y) Il test F mostra che il valore di  $F_{count} = 12.166 > F_{table} = 3.153$  è significativo.  $0,000 < 0,05$ , il che significa che la promozione del turismo (X1), le infrastrutture turistiche (X2), insieme (simultaneamente) hanno un effetto sull'aumento del reddito della comunità del villaggio di Suka Sari (Y).

**Keywords:** *Promotion, Infrastructure and Increasing Community Income*

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional Variabel .....	11
G. Kajian Literatur.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>22</b>
A. Kajian Teori.....	22
B. Kerangka Analisis.....	48
C. Hipotesis .....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan .....	54
B. Populasi dan Sampel.....	54
C. Tempat Penelitian .....	57
D. Sumber Data .....	57
E. Instrumen Penelitian .....	58
F. Teknik pengumpulan data .....	59
G. Teknik Analisa Data .....	60

<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>67</b>
A. Temuan Penelitian .....	67
1. Karakteristik Responden.....	67
2. Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Masyarakat .....	70
3. Profil Objek Penelitian .....	71
B. Pembahasan .....	85
1. Pengaruh Promosi Pariwisata terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat sekitar dan pedagang di kawasan pariwisata.....	85
2. Pengaruh Infrastruktur Pariwisata terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat sekitar dan pedagang di kawasan pariwisata.....	87
3. Pengaruh Promosi Pariwisata dan Infrastruktur terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat sekitar dan pedagang di kawasan pariwisata.....	88
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran .....	91

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

1.1 Data pengunjung wisata .....	5
2.1 Kerangka Penelitian .....	44

## DAFTAR TABEL

1.1	Objek Wisata Di Kecamatan Kabawetan.....	4
1.2	Pendapatan pariwisata .....	5
3.1	Penentuan Jumlah Sampel Dan Populasi .....	50
4.1	Jumlah Penduduk di Kecamatan Kabawaten Tahun 2018-2023	61
4.2	Data Masyarakat Dusun 1 Desa Suka Sari.....	62
4.3	Hasil Uji Validitas (promosi pariwisata).....	64
4.4	Hasil Uji Validitas (Infrastruktur pariwisata) .....	65
4.5	Hasil Uji Validitas (pendapatan masyarakat).....	66
4.6	Hasil Uji Reliabilitas (Promosi pariwisata) .....	67
4.7	Hasil Uji Reliabilitas (Infrastruktur pariwisata).....	67
4.8	Hasil Uji Reliabilitas (pendapatan masyarakat .....	67
4.9	Hasil Uji Normalitas .....	68
4.10	Hasil Uji Multikolonieritas .....	69
4.11	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	70
4.12	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana .....	71
4.13	Hasil Uji T.....	73
4.14	Hasil Uji F.....	73
4.15	Hasil Uji Determininasi.....	75

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah pada umumnya dan pendapatan masyarakat sekitar pada khususnya. Pengembangan pariwisata merupakan amanat UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan yang menyatakan bahwa pemerintah bersama lembaga yang terkait dengan kepariwisataan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan. Pengembangan pariwisata di Indonesia bertujuan untuk mengurangi kemiskinan, melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, mengembangkan budaya, memperbaiki citra bangsa, dan memperkuat hubungan dengan negara lain.<sup>1</sup>

Pengembangan pariwisata merupakan salah satu program unggulan pembangunan daerah. Pembangunan bidang pariwisata diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, karena sektor pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan di bidang ekonomi.<sup>2</sup> Kegiatan Pariwisata diharapkan mampu memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian. Penelitian menunjukkan berpengaruh positif

---

<sup>1</sup>Gusti Kade Sutawa, "Issues on Bali Tourism Development and Community Empowerment to Support Sustainable Tourism Development," *Procedia Economics and Finance* 4 (2012): 321 [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(12\)00356-5](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(12)00356-5).

<sup>2</sup> Rachmi Meutia dan Samsul Rizal, "Pengaruh Pengembangan Wisata Bahari terhadap Pendapatan Masyarakat di Pulau Dua Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan," *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis* 1, no. 2 (16 Mei 2022): 59–78, <https://doi.org/10.22373/jibes.v1i2.1682>.



terhadap pendapatan masyarakat setempat. Meskipun terdapat informasi mengenai sektor pariwisata sebagai salah satu sektor prioritas pembangunan, namun belum dijelaskan secara detail mengenai pengaruh pendapatan ekonomi dari pengembangan pariwisata tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, peningkatan lapangan kerja, dan distribusi pendapatan. Penelitian lebih lanjut dapat fokus pada pengaruh pengembangan pariwisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat lokal.

Sektor pariwisata juga membawa dampak sosial, ekonomi, maupun dalam konteks pelestarian dan pengelolaan lingkungan, sumber daya alam, dan budaya yang semakin arif dan bijaksana. Prospek yang sangat strategis pada sektor pariwisata tersebut tentu menjadi peluang yang sangat berarti bagi Indonesia sebagai suatu negara yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang sangat besar yang membentang dan tersebar di lebih dari 17.000 (tujuh belas ribu) pulau. Sektor pariwisata yang telah berperan sebagai penyumbang devisa terbesar kedua setelah migas, menjadi industri atau sektor penting yang dapat diandalkan pemerintah kedepan untuk menjadi pilar utama pembangunan ekonomi nasional.<sup>3</sup>

Pengembangan pariwisata di Desa Suka Sari, Kabawetan, menciptakan lapangan kerja dan pendapatan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Air Terjun adalah objek wisata utama yang terdiri

---

<sup>3</sup> Rosmala Dewi Said, Hareuddin Saleh, and M. Iqbal Suhaeb, "Analisis Pengaruh Pengembangan Kawasan Pariwisata Pantai Ujung Batu Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar Kabupaten Barru," *Urban and Regional Studies Journal* 6, no. 1 (December 30, 2023): 6, <https://doi.org/10.35965/ursj.v6i1.3949>.

dari spotpoto dan tempat pemandian dan mempunyai peran penting dalam pelestarian ekosistem, edukasi, dan konservasi lingkungan.

Jarak desa wisata air terjun Desa Suka Sari kurang lebih 65,2 km atau 1 jam 54 menit dari pusat Kota Bengkulu. Lokasi Objek wisata air terjun Desa Suka Sari ini berdekatan dengan perkebunan teh yang merupakan milik dari seorang pengusaha Taiwan, dan ada juga sebuah perkebunan teh milik pengusaha swasta lainnya, kira-kira hampir 650 Ha, suasana asri dan sejuk akan terasa setelah wisatawan melakukan perjalanan memasuki area perkebunan, sehingga Kabawetan Desa Suka Sari adalah Desa Wisata yang cukup diminati oleh wisatawan. Sehingga Kabupaten Kepahiang Kecamatan Kabawetan Desa Suka Sari merupakan daerah yang sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi tujuan wisata diantaranya air terjun yang berada di perbukitan diselimuti daun teh yang hijau dan sejuk. Desa Suka Sari juga memiliki tempat berkunjung untuk mengabadikan moment sehingga desa Suka Sari berpotensi besar untuk dikembangkan.<sup>4</sup>

Potensi Objek Wisata Air Terjun Suka Sari adalah salah satu objek wisata yang memiliki kelas berpotensi yang memiliki fasilitas sarana dan prasarana seperti sudah dibangun Jalan Rabat Beton, Gazebo, Wc, Lampu jalan, Jembatan. Dengan adanya peningkatan ekonomi masyarakat lokal dan banyak produk hasil inovasi lokal dari adanya obyek wisata, Bumdes dan masyarakat terlibat dalam mengelola usaha jasa pariwisata. Air terjun

---

<sup>4</sup> Henny Aprianty, Peran Pemerintah Daerah Dan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Suka Sari Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang” *jurnal penelitian sosial dan politik*, 2019 : 118.

suka sari memiliki 3 jumlah lapak/pedagang makanan ,lima pengusaha kopi bubuk dan sepuluh orang warga yang terlibat dalam pengelolaan objek wisata.<sup>5</sup>

Jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke wisata air terjun terjun sengkung, setiap bulan nya memiliki rata-rata 1.000 orang dan bisa meningkat lagi ketika di hari lebaran hari-hari besar. Apabila dilihat dari tingkat kepuasan pengunjung pada aspek peran pemerintah daerah dalam memberikan kepuasan kepada wisatawan. pemerintah daerah sangat berperan dalam memberikan kepuasan wisatawan yang berkunjung ke air terjun desa suka sari dengan memberikan akses jalan yang bagus, lahan parkir yang luas, kamar ganti, jembatan penyeberangan, dan membuat tempat berdagang. Selain itu memang objek wisata air terjun di desa suka sari sangat bagus dan air nya juga jernih, dan untuk sampai ke objek wisata air terjun melewati bukit perkebunan teh yang hijau dan sejuk. pemerintah daerah dalam memasyarakatkan maksudnya Dinas Pariwisata memberikan pembinaan dan pelatihan kepada masyarakat Desa Suka Sari untuk mengembangkan wisata desa dan meningkatkan produktivitas industri rumah tangga Desa Suka Sari untuk dijual di daerah wisata untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa aspek pemerintah daerah dalam menyediakan fasilitas belum memadai namun ada beberapa fasilitas yang sudah di buat oleh pemerintah daerah dalam

---

<sup>5</sup> Dwi Tyas Pambudi and Damres Uker, Identifikasi Obyek Wisata Untuk Pengembangan Kawasan Wisata Berkelanjutan Di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang, *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan* 10, No. 2 (2021): 345.

pengembangan desa wisata seperti akses jalan menuju lokasi objek wisata, kamar ganti, tempat duduk, tempat untuk masyarakat berdagang, penginapan atau hotel dan juga lahan parkir. Hal yang paling penting seperti tempat pembuangan sampah belum ada, namun dengan partisipasi masyarakat yang tinggi objek wisata tetap terjaga kebersihan dengan bergotong royong, dengan adanya pendampingdesa dapat membimbing masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakatn untuk kemajuan desa.<sup>6</sup>

**Tabel 1.1 Obyek Wisata di Kecamatan Kabawaten**

No	Nama Objek
1.	Kebun Teh Kabawetan
2.	Air Terjun Tirta Mandiri
3.	Mountain Valley
4.	Air Terjun Sengkuang
5.	Taman Kabawetan
6.	Cagar Budaya Pabrik Pengolahan Teh 2
7.	Cagar Budaya Rumah Peninggalan Belanda
8.	Kampung Kopi
9.	Kebun Bunga Dama Sari Flower
10.	Kebun Teh Trisula
11.	Air Terjun Tik Lembut
12.	Air Terjun Batu Kempit

Jenis wisata semacam ini selain tidak membutuhkan modal yang besar juga dapat berpengaruh langsung bagi masyarakat sekitar

<sup>6</sup> Triyanto, D. Analisis KinerjaPendamping Desa Dalam Upaya Membangun Kemandirian Desa. *Mimbar : Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*, 7(2: 2018) .56–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.32663/jjpsp.v7i2.669>

masyarakat dapat diikuti sertakan dan keuntungan yang diperoleh pun dapat dirasakan oleh masyarakat di sekitar. Para pedagang di Air Terjun Sengkuang setelah dilakukan observasi ke lapangan atau wawancara pedagang tersebut keuntungan yang bisa mencukupi perekonomian keluarga dan penghasilan sangat mencukupi apa lagi di hari-hari tertentu bisa lebih banyak keuntungan seperti hari minggu almanak merah dan hari besar lainnya.<sup>7</sup>

**Tabel 1.2 Pendapatan Pedagang Wisata Air Terjun Sengkuang Desa Suka Sari**

<b>Hari</b>	<b>Pendapatan</b>
Minggu, tanggal merah, Hari raya	Rp.100.000.000-500.000 Pendapatan Perhari
Senin	Rp.50.000-75.000
Selasa	Rp.50.000-75.000
Rabu	Rp.60.000-100.000
Kamis	Rp.60.000-100.00
Jumat	Rp.50.000-75.000
Sabtu	Rp.100.000-120.000

*Sumber : Data observasi awal Pendapatan Pedagang*

Tabel 1.2 Menunjukkan penghasilan dari para pedagang wisata Air Terjun Sengkuang desa Suka Sari tidak menentu karena pendapatan mereka tergantung dengan sedikit banyaknya pengunjung. Semakin banyak pengunjung yang mendatangi maka semakin banyak pula pendapatan mereka untuk mendapatkan uang untuk kebutuhan sehari-hari.

<sup>7</sup> Kusno Nugroho, Implementasi Pengembangan Pariwisata Di Pantai Kelapa Kelurahan Panyuran Kecamatan Palang Kabupaten Tuban, *Dia: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik* 16, no. 1 (June 16, 2018): 39, <https://doi.org/10.30996/dia.v16i1.1914>.

Kembali dijelaskan kalau hanya mengandalkan bertani tidak akan bisa memenuhi kebutuhan kami yang setiap harinya.

Pariwisata akan membawa dampak pada kegiatan perekonomian dalam suatu wilayah. dapat di katakan bahwa pariwisata akan menciptakan peluang pekerjaan bagi masyarakat sekitar pariwisata. Pengembangan bisnis pariwisata adalah penghasil lapangan pekerjaan dan pendapatan yang tidak hanya bagi wirausahawan tetapi juga memiliki efek ganda pada pendapatan nasional.<sup>8</sup>

Masyarakat bisa merasakan adanya pengaruh pendapatan yang di rasakan pengembangan pariwisata ini tidak lepas dari tangan masyarakat dan dinas pariwisata yang mengembangkannya jauh lebih lebih baik lagi. Wisata air terjun memiliki 3 jumlah lapak/pedagang makanan ,lima pengusaha kopi bubuk dan sepuluh orang warga yang terlibat totalnya 18 orang yang terlibat dalam pengelolaan objek wisata. Berdasarkan hasil observasi pengembangan pariwisata memiliki dampak kepada masyarakat yang merasakannya yang sebelumnya hanya bertani sekarang berdagang biarpun di hari-hari tertentu.

Penelitian ini menggunakan teori Mill bahwa pariwisata dapat memberikan dampak atau keuntungan bagi wisatawan maupun komunitas tuan rumah dan dapat menaikkan taraf hidup melalui keuntungan secara ekonomi yang dibawa ke kawasan tersebut Pendapat mill di atas digunakan sebagai pisau analisis untuk melihat bagaimana khususnya

---

<sup>8</sup> Oa Ajala, "Employment and Income Potentiality of Tourism Development in Amhara Region Ethiopia.," *Ethiopian Journal of Environmental Studies and Management* 1, no. 2 (13 Oktober 2008): 74–82, <https://doi.org/10.4314/ejesm.v1i2.41584>.

dampak pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.<sup>9</sup>

Sesuai dengan latar belakang peneliti ingin melihat apakah ada pengaruh pengembangan pariwisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar dengan adanya pariwisata air terjun sengkung ini. Berdasarkan fenomena dengan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk menyusun skripsi yang berjudul **“Pengaruh Promosi dan infrastruktur Pariwisata Air Terjun Sengkung Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Suka Sari.**

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini memfokuskan pada “Pengaruh Promosi dan Infrastruktur Pariwisata air terjun sengkung Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat desa Suka Sari ”. Dalam hal ini maka peneliti hanya meneliti mengenai pedagang kecil berjualan di area wisata meneliti pedagang yang berada di Suka Sari Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang, responden dalam penelitian ini adalah pedagang atau penjual dan warga sekitar desa Suka Sari .

## **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah Promosi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat wisata Air Terjun Sengkung desa Suka Sari ?

---

<sup>9</sup> Selamat Jalaludin, Dampak Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat, *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja* 9, No. 2 (2019): 199.

2. Apakah infrastruktur berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat wisata Air Terjun Sengkuang desa Suka Sari?
3. Apakah Promosi dan infrastruktur berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat wisata Air Terjun Sengkuang desa Suka Sari ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh Promosi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar wisata Air Terjun Sengkuang desa Suka Sari.
2. Untuk mengetahui infrastruktur berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar wisata Air Terjun Sengkuang desa Suka Sari.
3. Untuk mengetahui Promosi dan infrastruktur berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar wisata Air Terjun Sengkuang desa Suka Sari.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dalam sebuah penelitian manfaat menjadi hal penting, oleh karena itu manfaat atau kegunaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi wawasan keilmuan terkait dengan pengaruh pengembangan pariwisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar.



b. Bagi Institut

Hasil penelitian ini dapat menjadi materi yang berguna untuk analisis lebih mendalam bagi peneliti-peneliti berikutnya yang berminat untuk menjalankan penelitian yang terkait dengan variabel serupa, terutama penelitian yang terfokus pada pengembangan pariwisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar.

c. Bagi Mahasiswa/i

Hasil penelitian ini bisa memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pengaruh pengembangan pariwisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar berdasarkan teori-teori yang ada, serta dapat memberikan pemahaman apakah benar pengembangan pariwisata berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai pengembangan keterampilan di bidang penelitian dan menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk meluaskan pemahaman tentang pengembangan pariwisata dan dianggap sebagai latihan untuk penelitian-penelitian berikutnya.

b. Bagi Akademik

Sebagai informasi dan sumbangsi lebih lanjut bagi mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Curup khususnya bagi mahasiswa Ekonomi

Syariah yang ingin mempelajari lebih pengembangan pariwisata Bagi Mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta wawasan dan pemahaman yang berguna kepada mahasiswa tentang pengaruh pengembangan pariwisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar.

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

Definisi Operasional adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.<sup>10</sup> Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan judul, peneliti perlu menjelaskan dan membahas definisi dari setiap kata yang terdapat dalam judul penelitian:

##### **1. Pengaruh**

Kata "pengaruh" diadaptasi dari bahasa Inggris, yaitu "impact" yang berarti dampak atau efek. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh diartikan sebagai kekuatan dari sesuatu (baik orang maupun benda) yang mempengaruhi pembentukan karakter, keyakinan, atau tindakan seseorang.<sup>11</sup>

Pengaruh adalah kekuatan yang berasal dari suatu objek, individu, atau fenomena yang dapat menyebabkan perubahan dan membentuk keyakinan atau tindakan.

---

<sup>10</sup> Toni Wijaya, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013): 14.

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1146.

## 2. Promosi

Promosi (promotion) adalah usaha atau upaya untuk memajukan atau meningkatkan; misalnya untuk meningkatkan perdagangan atau memajukan bidang usaha<sup>12</sup>. Promosi berasal dari kata promote dalam bahasa Inggris yang diartikan sebagai mengembangkan atau meningkatkan. Pengertian tersebut jika dihubungkan dengan bidang penjualan berarti sebagai alat untuk meningkatkan omzet penjualan.<sup>13</sup> Gitosudarmo menyatakan bahwa promosi adalah merupakan kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut.<sup>14</sup>

Jadi, promosi dapat diartikan sebagai suatu upaya atau alat komunikasi untuk memperkenalkan suatu produk atau wilayah dari suatu perusahaan tertentu agar dapat dikenal publik dan menarik minat pengunjung atau pembeli sehingga meningkatkan penjualan perusahaan.

## 3. Infrastruktur

Infrastruktur merupakan suatu sistem yang menunjang sistem sosial dan ekonomi yang dibutuhkan dalam mendukung setiap kegiatan masyarakat. Dengan kata lain, infrastruktur merupakan

---

<sup>12</sup> Rivai Wirasmita, dkk, *Kamus Lengkap Ekonomi*, (Bandung: Pionir Jaya, 2002): 399

<sup>13</sup> Freddy Rangkuti, *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*, (Jakarta: Anggota IKAPI, 2009): 49

<sup>14</sup> Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran*, Cet ke-6, (Yogyakarta: BPFE, 2000): 256

semua fasilitas, berupa fisik maupun non fisik yang dibangun oleh pemerintah maupun individu dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dalam lingkup sosial dan juga ekonomi. Adapun yang termasuk ke dalam infrastruktur pariwisata adalah fasilitas-fasilitas pendukung pariwisata antara lain: sarana akomodasi seperti villa dan hotel, alat transportasi jaringan air bersih, air limbah, gas, listrik dan telepon, drainase, jalan raya, rel kereta api, bandara, stasiun kereta api, terminal, restoran, pusat perbelanjaan, tempat-tempat hiburan, museum, pertokoan dan infrastruktur lainnya. Oleh karena itu, infrastruktur pariwisata perlu dikembangkan untuk meningkatkan kualitas objek wisata sehingga menambah daya tarik wisata untuk dikunjungi.<sup>15</sup>

#### 4. Pendapatan masyarakat

Pendapatan dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya).<sup>16</sup> Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, komisi, ongkos dan laba.<sup>17</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu

---

<sup>15</sup> Evita, R., Sirtha, I. N., & Sunartha, I. N. Dampak perkembangan pembangunan sarana akomodasi wisata terhadap pariwisata berkelanjutan di bali. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 2(1-2012) :109–222.

<sup>16</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998):185.

<sup>17</sup> BN.Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003): 230.

tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan. Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

## **G. Kajian Literatur**

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dari segi ini, maka telaah pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian.<sup>18</sup>

### **1. Tri Risandewi, Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah Volume 15 Nomor 1 – Juni 201 “Analisis Infrastruktur Pariwisata Dalam Mendukung Pengembangan Desa Wisata Candirejo Kabupaten Magelan” Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jawa Tengah.**

Penelitian ini bertujuan untuk Penelitian ini bertujuan; 1) mengidentifikasi kondisi infrastruktur pariwisata khususnya transportasi dan akses jalan raya, 2) menganalisis faktor pendukung, penghambat, peluang, dan ancaman dalam pengembangan desa wisata Candirejo terkait infrastruktur pariwisata, serta 3) merumuskan strategi pengembangan Desa Wisata Candirejo terkait infrastruktur pariwisata. Penelitian dilakukan dengan pendekatan deskriptif analitis menggunakan SWOT yang difokuskan pada ketersediaan infrastruktur

---

<sup>18</sup> Marzali, “Menulis Kajian Literatur, *Jurnal Etnografi Indonesia* 1, no.2 (2016): 27.

pariwisata terutama transportasi dan akses jalan raya yang ada serta sarana prasarana pendukung di Desa Wisata Candirejo. Berdasarkan hasil analisis SWOT, maka faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan desa wisata Candirejo terkait infrastruktur transportasi sebagai berikut: Kekuatan meliputi ketersediaan transportasi lokal, adanya kerjasama koperasi dengan agen perjalanan, kondisi jalan yang sudah baik; kelemahan adalah belum adanya jalur transportasi umum, ketergantungan wisatawan domestik terhadap kendaraan pribadi, kurangnya infrastruktur pendukung seperti papan petunjuk dan penerangan jalan. Sedangkan peluang berupa adanya pengembangan kawasan strategis pariwisata nasional, pusat informasi wisata dan promosi paket wisata yang terintegrasi; ancaman terdiri dari persaingan antar desa wisata serta bencana alam. Faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan desa wisata Candirejo terkait infrastruktur akses jalan sebagai berikut: Kekuatan terdiri dari kedekatan jarak desa Candirejo dengan destinasi utama, kondisi jalan sebagian besar sudah baik, telah ada jalan penghubung antar dusun; kelemahan berupa belum ada marka jalan, kurangnya lebar jalan, kondisi jalan penghubung antar dusun masih berupa makadam dan jalan tanah, serta drainase yang kurang memadai). Sedangkan Peluang adalah dukungan program dari pemerintah, kebijakan nasional terkait ADD, budaya gotong royong, ketertarikan wisatawan mancanegara

pada pembangunan infrastruktur berwawasan lingkungan); ancaman berupa belum ada kerjasama antar desa dalam penyediaan dan pemeliharannya serta potensi terjadinya bencana alam.<sup>19</sup>

Perbedaan terletak pada fokus penelitian dimana Tri Risandewi berfokus pada ekonomi masyarakat secara umum, sedangkan penelitian tentang pengaruh pengembangan pariwisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat lebih terfokus pada peningkatan pendapatan individu atau masyarakat di sekitar objek wisata.

2. **Fitri Darmatasia, Bambang Irawan, Fajar Aprian, Jurnal eJournal Administrasi Publik “Upaya Pengembangan Pariwisata Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Di Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara”, Volume 8, Nomor 1, 2020.**

Penelitian ini bertujuan Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya pengembangan pariwisata, serta untuk menganalisis kontribusi sektor pariwisata yang dikembangkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terhadap PAD Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara. Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini yaitu Pengembangan Pariwisata yang meliputi : destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, komunikasi informasi dan media massa, sumberdaya pengelola pariwisata, infrastruktur serta kontribusi penerimaan sektor pariwisata

---

<sup>19</sup> Tri Risandewi, Analisis Infrastruktur Pariwisata Dalam Mendukung Pengembangan Desa Wisata Candirejo Kabupaten Magelang, *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, Volume 15 Nomor 1 – Juni (2017): 103.

yang dikembangkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terhadap penerimaan PAD Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara 3 tahun terakhir. Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri atas yaitu Kepala Dinas sebagai key informan, Kepala Bidang Perencanaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai informan serta masyarakat yang melakukan kunjungan wisata pada obyek wisata di Kabupaten Bulungan. Data dikumpulkan melalui teknik observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model interaktif yang terdiri dari kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa Upaya pengembangan Pariwisata dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara belum memiliki program pengembangan wisata yang rinci karena keterbatasan anggaran yang tersedia dalam upaya pengembangan pariwisata.<sup>20</sup>

Perbedaan Penelitian ini terfokus pada Desa Batubarani di Gorontalo, sementara penelitian tentang pengaruh pengembangan pariwisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dapat melibatkan lokasi yang berbeda dengan karakteristik yang beragam.

---

<sup>20</sup> Fitri Darmatasia, Bambang Irawan, Dan Fajar Apriani, "Upaya Pengembangan Pariwisata Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Di Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara" *eJournal Administrasi Publik* vol 8 (2020): 707–8718.



**3. Penelitian Bagus Prasetyo and Sri Suryoko, jurnal Ilmu Administrasi Bisnis “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan Umkm Pada Kawasan Wisata Dieng” 7, no. 4 (October 2018)**

Dalam pengembangannya, pariwisata di Dieng akan memberikan dampak bagi masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam penyediaan industri pariwisata, yaitu melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Pengembangan Pariwisata akan memberikan motivasi bagi masyarakat dengan mendirikan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, hal ini didasari karena peluang pariwisata. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak pengembangan pariwisata terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan menganalisis bagaimana proses pengembangan pariwisata mampu memberikan dampak bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari sektor pendapatan maupun pertumbuhan usaha. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Berdasarkan hasil deskriptif dan analisis, maka diperoleh kesimpulan bahwa pengembangan pariwisata di kawasan wisata Dieng mampu meningkatkan pendapatan UMKM di sekitar kawasan wisata Dieng, dan mampu menciptakan peluang bagi masyarakat untuk membuat usaha baru dengan dasar pemikiran bahwa semakin berkembangnya pariwisata akan mendatangkan banyak wisatawan dan semakin banyak uang yang dibelanjakan di tempat wisata tersebut. Hal ini membuktikan bahwa pariwisata mampu meningkatkan kesempatan

masyarakat dalam berwirausaha dan mengembangkan usahanya. Saran yang dapat diberikan adalah masih perlu adanya pengembangan pariwisata yang dilakukan di kawasan wisata Dieng agar mampu mengakomodasi kebutuhan wisatawan sehingga banyak wisatawan yang berkunjung dan meningkatkan taraf perekonomian masyarakat. Serta perlu adanya bantuan dari pemerintah untuk memberikan edukasi kepada pelaku usaha dalam mengembangkan produk dan memasarkan produk mereka secara luas.<sup>21</sup>

Penelitian di atas mencakup analisis dampak langsung pengembangan pariwisata terhadap pendapatan dan pertumbuhan UMKM. Penelitian tentang pengaruh pengembangan pariwisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat mungkin melibatkan analisis yang lebih luas, termasuk faktor-faktor lain seperti lapangan pekerjaan dan infrastruktur.

**4. Lilian Sarah Hiariey Jurnal Organisasi dan Manajemen, Vol 9, No.1 Maret 2013, 87-105 “ Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Pantai Natsepa, Pulau Ambon. Universitas Terbuka.**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pendapatan kelompok rumah tangga yaitu, jumlah anggota keluarga, tingkat pengeluaran, dan curahan waktu kerja. Berdasarkan tingkat kesejahteraan sebagian besar rumah tangga

---

<sup>21</sup> Bagus Prasetyo and Sri Suryoko, “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan Umkm Pada Kawasan Wisata Dieng” *jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 7, no. 4 (October 2018): 310–20, <https://doi.org/10.14710/jiab.2018.22034>.

yang memanfaatkan jasa objek wisata pantai Natsepa mempunyai tingkat kesejahteraan sedang yaitu persentase sebesar 75%, kemudian tingkat kesejahteraan tinggi dengan persentase sebesar 22% dan yang terkecil yaitu tingkat kesejahteraan rendah dengan persentase sebesar 3%.<sup>22</sup> Kesimpulannya, meskipun kedua penelitian membahas pariwisata dan pendapatan, berbeda dalam focus cakupan, pendekatan terhadap kesejahteraan, serta metode dan indikator yang digunakan. Penelitian Hiariy lebih spesifik dan terfokus pada kawasan wisata tertentu dan pelaku usahanya, sementara penelitian tentang pengaruh pengembangan pariwisata berpengaruh tidak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar.

**5. Akhmad Bories Yasin Abdillah And Djamhur Hamid, Jurnal Administrasi Bisnis “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kawasan Wisata” 30 (Januari 2016)**

Penelitian Akhmad Bories Yasin Abdillah, Djamhur Hamid dan Topowijono dengan tujuan menganalisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kawasan bertujuan untuk Menyatakan bahwa pengembangan pariwisata memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat sekitar khususnya masyarakat sekitar Taman Wisata Air Wéndit. Pemerintah Kabupaten Malang telah melakukan banyak

---

<sup>22</sup> Lilian Sarah Hiariy and Wildoms Sahusilawane, “Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Pantai Natsepa, Pulau Ambon,” *Jurnal Organisasi Dan Manajemen* 9, no. 1 (March 10, 2013): 87–105, <https://doi.org/10.33830/jom.v9i1.40.2013>.

perubahan mulai dari penambahan fasilitas wisata serta wahana-wahana permainan yang menjadi daya tarik wisata. Saat ini promosi yang dilakukan masih kurang maksimal dengan melihat tingkat kunjungan wisata Wendit yang dari tahun ke tahun menurun. Kesimpulan kedua yaitu dampak yang ditimbulkan dari pengembangan Taman Wisata Air Wendit dari aspek sosial diantaranya meningkatnya keterampilan penduduk dengan membuat cinderamata, transformasi mata pencaharian ke pekerjaan yang lebih baik, transformasi norma dari norma negatif ke norma positif. Dari aspek budaya terlihat masyarakat sekitar masih melestarikan kebudayaan desa Magliawan. Sementara dari aspek ekonomi ada penyerapan tenaga kerja dari masyarakat desa Magliawan, mendorong masyarakat sekitar untuk berwirausaha, serta meningkatkan pendapatan dari usaha yang dimiliki.<sup>23</sup>

Perbedaan penelitian ini lebih fokus pada analisis dampak pengembangan Taman Wisata Air Wendit terhadap kehidupan masyarakat sekitar pada transformasi sosial dan ekonomi yang terjadi di komunitas sekitar sebagai akibat dari pengembangan wisata. Sementara pengaruh pengembangan pariwisata air terjun terhadap peningkatan pendapatan masyarakat lebih terfokus pada dampak langsung dari pariwisata air terjun terhadap pendapatan masyarakat di daerah sekitar.

---

<sup>23</sup> Akhmad Bories Yasin Abdillah And Djamhur Hamid, "Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kawasan Wisata" *Jurnal Administrasi Bisnis* 30 (Januari 2016): 2.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

Kerangka teoritis adalah identifikasi teori-teori yang digunakan untuk menguji data yang ditemukan dalam penelitian. Kerangka teoritis juga bisa menggunakan teori atau hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian saat ini. Kerangka teoritis berfungsi sebagai landasan yang kuat untuk menguji data. Dalam penelitian ini mengidentifikasi permasalahan dengan 2 variabel X yaitu Pengaruh Promosi Pariwisata (X1) Infrastruktur (X2) Terhadap Peningkatan Pendapatan (Y) pada Masyarakat sekitar dan pedagang kawasan pariwisata..

#### **1. Teori Pengembangan Pariwisata**

##### **a. Pengembangan Pariwisata**

Pengembangan adalah strategi yang dilakukan guna untuk meningkatkan, memperbaiki, dan memajukan daya tarik wisata agar jumlah wisatawan mengalami peningkatan sehingga masyarakat dan pemerintah dapat merasakan dampak positifnya.<sup>24</sup> Pengembangan pariwisata adalah suatu usaha yang dilakukan untuk memperbaiki dan mengembangkan suatu produk atau menambah jenis produk wisata tersebut. Pengembangan pariwisata itu terdapat 3 unsur penting yang dibutuhkan, yaitu:<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Paturusi, Samsul A. "Perencanaan Tata Ruang Kawasan Pariwisata, Materi Kuliah Perencanaan Kawasan Pariwisata". Program Pasca Sarjana Universitas Udayana Denpasar, Bali: 2001

<sup>25</sup> Suwarti, S., & Yuliamir, H. Pengembangan Daya Tarik Wisata Desa Wisata Kampung Keji Sebagai Atraksi Wisata Guna Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Semarang. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 13 (2017): 1. <http://ejournal.stipram.net>

1. Manusia, adalah sebagai subjek yang utama dalam melaksanakan segala kegiatan pariwisata
2. Tempat, adalah unsur fisik yang menjadi wadah dari segala kegiatan pariwisata.
3. Waktu, adalah berapa lama jangka waktu yang dibutuhkan seorang wisatawan dalam perjalanan ke tempat wisata tersebut.

Pengembangan sebuah pariwisata itu terdapat 4 prinsip dasar yaitu sebagai berikut:

1. Keberlangsungan ekologi artinya suatu pengembangan dalam pariwisata dapat menjamin pemeliharaan terhadap wisata tersebut.
2. Keberlangsungan kehidupan dan budaya artinya dengan adanya pengembangan pariwisata membuat peningkatan peran masyarakat dalam kehidupan dan budaya sehari-hari.
3. Keberlangsungan ekonomi artinya suatu pengembangan pariwisata yang menjamin keberlangsungan kegiatan ekonomi
4. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat artinya memberi wadah kepada mereka untuk mengembangkan pariwisata di daerah tersebut.

Pariwisata adalah kerangka konseptual yang digunakan untuk memahami dan menganalisis berbagai aspek dari fenomena pariwisata, termasuk perilaku wisatawan, dampak pariwisata terhadap masyarakat dan lingkungan, serta dinamika industri pariwisata. Istilah pariwisata berasal dari Bahasa Sanskerta yang terdiri dari dua suku kata yaitu pari dan wisata. Pari berarti berulang-ulang atau berkali-kali, sedangkan wisata berarti perjalanan atau bepergian. Jadi

pariwisata berarti perjalanan yang dilakukan secara berulang-ulang.<sup>26</sup> Dalam kamus besar Indonesia pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi. Sedangkan pengertian secara umum pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain dengan meninggalkan tempat semula.<sup>27</sup>

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan<sup>1</sup> Pasal 1, dinyatakan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.<sup>28</sup> Menurut Yoeti menyatakan bahwa pengertian pariwisata yaitu perjalanan yang dilakukan berkali-kali dari satu tempat ke tempat lain, selain itu pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain dengan maksud bukan untuk berusaha (business), atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata untuk menikmati perjalanan tersebut guna bertamasya dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup> A. Yoeti Oka, *Pengantar Ilmu Pariwisata Edisi Revisi*, (Bandung: Angkasa, 1996): 112.

<sup>27</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses 20 Mei 2024 <https://kbbi.web.id/pariwisata>

<sup>28</sup> Undang-Undang No.10 Tahun 2009 Bab 1 Pasal 1 tentang Kepariwisataan

<sup>29</sup> Dian Utami Sutiksno, *et. all., Tourism Marketing*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020):16.

Pariwisata mempunyai karakteristik berupa potensi dan kekuatan yang melekat sebagai berikut:<sup>30</sup>

- 1) Rantai nilai ke depan dan ke belakang yang sangat panjang. Transaksi kepariwisataan akan mampu menumbuhkan rantai nilai tambah ke depan dan ke belakang yang sangat panjang, sehingga mampu mendorong kegiatan ekonomi terkait yang sangat besar.
- 2) Industri pariwisata yaitu dalam industri pariwisata transaksi hanya dimungkinkan manakala wisatawan mendatangi/mengunjungi tempat di mana produk wisata dihasilkan, sehingga dampak positif pariwisata yang berupa pembelanjaan wisatawan akan mengalir secara langsung pada masyarakat. Dengan kata lain pariwisata adalah instrumen program pemerataan dan penyebaran pertumbuhan yang sangat efektif.
- 3) Industri yang berbasis sumber daya lokal. karakteristik industri pariwisata dan budaya yang sangat ramah pada penyerapan sumber daya lokal serta sifatnya yang padat karya akan sangat efektif dalam menyerap tenaga kerja dan membuka peluang usaha di daerah.

#### **b. Strategi Pengembangan Pariwisata**

Strategi pengembangan pariwisata adalah hal yang dilakukan agar wisata yang ada menjadi berkembang lebih baik lagi kedepannya.

---

<sup>30</sup> Bambang Supriadi dan Nanny Roedjinandari, *Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017): 113.



Ketersediaan fasilitas-fasilitas yang lengkap dan menunjang perkembangan pariwisata. Menurut Suwantoro (2004), untuk strategi dalam pengembangan pariwisata terdiri dari :

1. Pemasaran/Promosi adalah hal yang dilakukan guna untuk memperkenalkan, memberitahu masyarakat banyak mengenai objek wisata pada suatu daerah tersebut.
2. Aksesibilitas adalah keadaan jalan yang akan dilalui oleh para pengunjung saat menuju tempat wisata . Ketersediaan akses jalan yang baik dan lancar akan membuat banyak para wisatawan tertarik untuk berkunjung.
3. Kawasan pariwisata adalah suatu tempat wisata yang harus dikembangkan oleh pemerintah daerah maupun masyarakat, seperti penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Hal ini berguna untuk sebagai penunjang tempat wisata tersebut.
4. Jenis objek wisata adalah jenis-jenis wisata yang ada di daerah tersebut, contohnya: pegunungan, pantai, budaya, maupun religi.
5. Produk dari wisata adalah segala hal yang ditawarkan dari wisata tersebut. Baik dari segi fasilitas yang disediakan maupun sarana dan prasarana penunjang lainnya.
6. Sumber daya manusia adalah subjek yang sangat penting dalam melakukan pengembangan pariwisata. Sumber daya manusia yang membentuk kelompok dengan tujuan untuk pengembangan pariwisata disebut kelompok sadar wisata.\

7. Kampanye nasional sadar wisata adalah suatu hal yang dilakukan dan dijalankan dengan tujuan untuk memberikan penegasan disiplin terkait kegiatan kepariwisataan, dan setiap pemerintah daerah biasanya telah membentuk suatu kelompok sadar wisata yang anggota kelompok adalah masyarakat sekitar tempat wisata tersebut.

Berdasarkan hasil dari rapat Koordinator Pemerintah Pusat dan Daerah yang dilakukan bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI), menjelaskan bahwa ada 6 strategi pengembangan pariwisata yang bisa diterapkan, yaitu:

1. Mempercepat penyelesaian infrastruktur.
2. Mendorong pengembangan atraksi wisata.
3. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana.
4. Meningkatkan dan memperkuat promosi wisata.
5. Mendorong masyarakat untuk bersedia berinvestasi.
6. Menyusun standar prosedur manajemen pariwisata.

### **c. Jenis-Jenis Pariwisata**

Banyak jenis wisata yang ditentukan menurut motif tujuan perjalanan, pariwisata juga dapat dibedakan dengan adanya beberapa jenis khusus sebagai berikut:<sup>31</sup>

#### 1) Wisata Budaya,

Wisata Budaya yaitu perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan

---

<sup>31</sup> Pendit, I Nyoman, S, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Cetakan Keenam (Edisi Revisi). (Jakarta: PT Pradnya Paramita, 1994) : 6

mengadakan kunjungan atau peninjauan ketempat lain atau keluar negeri mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan adat istiadat mereka, cara hidup mereka, budaya dan seni mereka.<sup>32</sup>

2) Wisata Maritim Atau Bahari.

Jenis wisata ini banyak dikaitkan dengan kegiatan olahraga di air, seperti di danau, pantai, teluk atau laut seperti memancing, berlayar, menyelam sambil melakukan pemotretan, kompetisi berselancar, balapan mendayung, melihat-lihat taman laut dengan pemandangan indah dibawah permukaan air serta rekreasi perairan yang banyak dilakukan didaerah-daerah maritim.

3) Wisata Cagar Alam.

Wisata cagar alam ini banyak dilakukan oleh para penggemar dan pecinta alam dalam kaitannya dengan kegemaran memotret binatang atau marga satwa serta pepohonan kembang beraneka warna yang memang mendapat perlindungan dari pemerintah dan masyarakat. Wisata ini banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam, kesegaran hawa udara di pegunungan, keajaiban hidup binatang dan marga satwa yang langka serta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat di tempat-tempat lain.<sup>33</sup>

4) Wisata Pertanian (Agrowisata).

---

<sup>32</sup> Aisyah Oktariani, 'Pengaruh Tingkat Hunian Hotel Dan Jumlah Hotel Objek Wisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam', Skripsi, 2012, 36.

<sup>33</sup> Nyoman Pendit S, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*, (Jakarta: Pradya Paramita, 1999):36.

Sebagai halnya wisata industri, wisata pertanian ini adalah pengorganisasian perjalanan yang dilakukan ke proyek–proyek pertanian, perkebunan, ladang pembibitan dan sebagainya dimana wisatawan rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi maupun melihat–lihat keliling sambil menikmati segarnya tanaman beraneka warna dan suburnya pembibitan berbagai jenis sayur–mayur dan palawija di sekitar perkebunan yang dikunjungi.

#### 5) Wisatar Ziarah.

Jenis wisata ini sedikit banyak dikaitkan dengan agama, sejarah, adat istiadat dan kepercayaan umat atau kelompok dalam masyarakat. Wisata ziarah banyak dilakukan oleh perorangan atau rombongan ke tempat– tempat suci, ke makam–makam orang besar atau pemimpin yang diagungkan, ke bukit atau gunung yang dianggap keramat, tempat pemakaman tokoh atau pemimpin sebagai manusia ajaib penuh legenda. Adapun manfaat pariwisata dapat dilihat dari banyaknya tujuan kepariwisataan, yaitu:<sup>34</sup>

- 1) Membuka kesempatan berusaha bagi masyarakat.
- 2) Membuka kesempatan bagi tenaga kerja untuk mendapatkan pekerjaan.
- 3) Memberikan penerimaan bagi pemerintah.
- 4) Melestarikan lingkungan dan budaya setempat.
- 5) Menghadirkan para investor.

---

<sup>34</sup> Manahati Zebua, *Inspirasi Pengembangan Pariwisata Daerah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016): 87.

- 6) Meningkatkan pembangunan di suatu daerah, seperti jalan, air bersih, dan listrik.

#### **d. Unsur – unsur Pariwisata**

Unsur-unsur Pariwisata yang mutlak sangat menentukan dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan adalah <sup>35</sup>

1. Daya tarik Wisata

Wisatawan berpindah dari tempat tinggal mereka ke suatu tujuan wisata atau daerah, yang dapat berupa suatu wilayah geografis yang terletak dalam satu atau beberapa wilayah administratif dan meliputi objek wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata. Mereka saling berhubungan dan melengkapi terwujudnya pariwisata. Oleh karena itu, faktor daya tarik wisata merupakan salah satu unsur pembentuk suatu daerah dan menentukan apakah suatu daerah menjadi daerah tujuan wisata atau tidak.

Wisatawan berpindah dari tempat tinggal mereka ke suatu tujuan wisata atau daerah, yang dapat berupa suatu wilayah geografis yang terletak dalam satu atau beberapa wilayah administratif dan meliputi objek wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata. Mereka saling bergantung dan bekerja sama untuk meningkatkan hasil pariwisata. Oleh karena itu, faktor daya tarik wisata merupakan salah satu unsur pembentuk suatu daerah dan

---

<sup>35</sup> Isdarmanto. *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*, (Yogyakarta: Gerbang Media Aksara dan StiPrAm 2016): 12-20

menentukan apakah suatu daerah menjadi daerah tujuan wisata atau tidak.

2. Fasilitas dan Jasa Pelayanan Wisata (*Amenities*)

*Amenity* atau amenitas adalah segala fasilitas pendukung yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada di destinasi. Amenitas berkaitan dengan ketersediaan sarana akomodasi untuk menginap serta restoran atau warung untuk makan dan minum. Kebutuhan lain yang mungkin juga diinginkan dan diperlukan oleh wisatawan, seperti toilet umum, *rest area*, tempat parkir, klinik kesehatan, dan sarana ibadah sebaiknya juga tersedia di sebuah destinasi. Tentu saja fasilitas-fasilitas tersebut juga perlu melihat dan mengkaji situasi dan kondisi dari destinasi sendiri dan kebutuhan wisatawan. Tidak semua amenitas harus berdekatan dan berada di daerah utama destinasi. Destinasi alam dan peninggalan bersejarah sebaiknya agak berjauhan dari amenitas yang bersifat komersial, seperti hotel, restoran dan *rest area*.

3. Kemudahan untuk mencapai destinasi wisata (*Accesibility*)

Suatu perjalanan wisata, terdapat pula faktor yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi kepuasan wisatawan, yaitu faktor aksesibilitas, yang berarti kemudahan yang tersedia untuk mencapai destinasi wisata, yang terkadang diabaikan oleh wisatawan dalam merencanakan perjalanan wisata, sehingga

secara umum dapat mempengaruhi *budget* perjalanan mereka tersebut.

*Accessibility* atau aksesibilitas adalah sarana dan infrastruktur untuk menuju destinasi. Akses jalan raya, ketersediaan sarana transportasi dan rambu-rambu penunjuk jalan merupakan aspek penting bagi sebuah destinasi. Banyak sekali wilayah di Indonesia yang mempunyai keindahan alam dan budaya yang layak untuk dijual kepada wisatawan, tetapi tidak mempunyai aksesibilitas yang baik, sehingga ketika diperkenalkan dan dijual, tak banyak wisatawan yang tertarik untuk mengunjunginya. Perlu juga diperhatikan bahwa akses jalan yang baik saja tidak cukup tanpa diiringi dengan ketersediaan sarana transportasi. Bagi *individual tourist*, transportasi umum sangat penting karena kebanyakan mereka mengatur perjalanannya sendiri tanpa bantuan *travel agent*, sehingga sangat bergantung kepada sarana dan fasilitas publik.

#### 4. Keramah tamahan

Keramah tamahan berkaitan dengan ketersediaan sebuah organisasi atau orang-orang yang mengurus destinasi tersebut. Ini menjadi penting karena walaupun destinasi sudah mempunyai atraksi, aksesibilitas dan amenities yang baik, tapi jika tidak ada yang mengatur dan mengurus maka ke depannya pasti akan terbelong. Organisasi sebuah destinasi akan melakukan

tugasnya seperti sebuah perusahaan. Mengelola destinasi sehingga bisa memberikan keuntungan kepada pihak terkait seperti pemerintah, masyarakat sekitar, wisatawan, lingkungan dan para stakeholder lainnya.

#### **e. Bentuk –bentuk pariwisata**

Pertumbuhan dan perkembangan industri pariwisata ini dapat diklasifikasikan bentuknya ke dalam beberapa kategori berikut ini:<sup>36</sup>

##### 1. Menurut asal wisatawan

Dilihat dari asal wisatawan, apakah asal wisata itu dari dalam atau luar negeri. Jika dalam negara berarti bahwa sang wisatawan ini hanya pindah tempat sementara di dalam lingkungan wilayah negerinya (pariwisata domestik), sedangkan jika ia datang dari luar negeri dinamakan pariwisata Internasional.

##### 2. Akibatnya terhadap neraca pembayaran adalah menghasilkan devisa.

Kedatangan wisatawan dari luar negeri adalah membawa mata uang asing, dan pemasukan valuta asing itu berarti memberi efek positif terhadap neraca pembayaran luar negeri, type pariwisata yang dikunjungi wisatawan ini disebut pariwisata aktif. Sedangkan kepergian seorang warga negara keluar negeri memberikan efek negatif terhadap neraca pembayaran luar negeri negaranya ini dinamakan pariwisata pasif. (Orang Indonesia yang berwisata belanja ke Singapore).

---

<sup>36</sup> Isdarmanto, *Dasar –Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*, (Yogyakarta: Gerbang Media Aksara dan Stipram 2017) : 20



3. Menurut jangka waktu, kedatangan seorang wisatawan di suatu tempat atau negara diperhitungkan pula menurut waktu lamanya ia tinggal di tempat atau negara yang bersangkutan. Hal ini menimbulkan istilah-istilah pariwisata jangka pendek dan jangka panjang, yang mana tergantung kepada ketentuan-ketentuan yang berlaku oleh suatu negara untuk mengukur pendek atau panjangnya waktu yang dimaksud.
4. Menurut jumlah wisatawan Perbedaan ini diperhitungkan atas jumlahnya wisatawan yang datang, apakah sang wisatawan datang sendiri atau dalam suatu rombongan. Maka timbullah istilah pariwisata tunggal dan rombongan.
5. Menurut alat angkut yang dipergunakan Dilihat dari segi penggunaan alat pengangkutan yang dipergunakan oleh sang wisatawan, maka katagori ini dapat dibagi menjadi pariwisata udara, pariwisata laut, pariwisata kereta api dan pariwisata mobil, tergantung apakah sang wisatawan tiba dengan pesawat udara, kapal laut, kereta api atau mobil.

**f. Faktor –faktor Pendukung Pengembangan Pariwisata**

Pengembangan objek pariwisata dalam meningkatkan ekonomi lokal terdapat faktor pendukung dan penghambat, dimana kedua faktor tersebut menunjukkan apa saja yang mendukung dalam pengembangan objek wisata tersebut sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar, sehingga apa saja yang menjadi penghalang dalam

pengembangan objek pariwisata dalam sektor ekonomi masyarakat bisa menurun.<sup>37</sup>

#### 1) Faktor Lokasi

Lokasi obyek wisata Kecamatan Kabawetan dengan keindahan yang masih asri. Hanya memerlukan waktu tempuh sekitar 30 menit untuk menuju lokasi obyek wisata ini.

#### 2) Faktor Promosi Pariwisata

Berdasarkan pengamatan di lapangan daya tarik obyek wisata air terjun yang utama adalah fenomena alam dan di dukung dengan daya tarik tambahan yaitu adanya fasilitas tempat-tempat untuk berteduh (gazebo) bagi para pengunjung. Promosi yang dilakukan pihak wisata dilakukan dengan cara mempromosikan melalui media sosial untuk memperkenalkan obyek wisata yang satu ini dengan lebih mudah.

#### 3) Faktor Aksesibilitas

Angkutan menuju obyek wisata dan kondisi jalan sangat erat kaitannya dengan keterjangkauan atau kemudahan para wisatawan untuk mencapai lokasi obyek wisata. Suatu obyek wisata tidak akan di kunjungi apabila aksesibilitas menuju obyek wisata tersebut sulit di jangkau. Selain hal tersebut aksesibilitas lainnya yang di butuhkan bagi wisatawan berkunjung seperti komunikasi, jaringan untuk berkomunikasi sudah bisa digunakan dengan lancar di sekitar obyek.

---

<sup>37</sup>Agung Muhammad Thoriq, *Peran Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Moramo Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara*, Program Studi Kebijakan Publik

#### 4) Faktor Infrastruktur

Infrastruktur merupakan sarana pendukung aktivitas kepariwisataan. Infrastruktur meliputi pembangunan jalan, penyediaan saluran air serta penerangan listrik. Dari hasil penelitian dilapangan ditemukan jalan menuju lokasi obyek wisata dari pusat Kota menuju obyek wisata sudah beraspal. Sarana pendukung lainnya seperti penerangan listrik dan penyediaan saluran air sudah memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata.

#### 5) Faktor Akomodasi

Akomodasi merupakan penyediaan jasa dalam bentuk hotel dan penginapan serta menyajikan fasilitas lainnya yang bersifat komersil, seperti rumah makan dan lain sebagainya.

- 1) Keramahan penduduk yang tinggal di sekitar objek wisata.
- 2) Keamanan dan kenyamanan para wisatawan senantiasa terjaga.

#### **g. Faktor Penghambat Pengembangan Pariwisata**

- 1) Potensi yang belum dikembangkan sepenuhnya Potensi yang besar dan tersebar di Indonesia hingga saat ini belum dikembangkan sepenuhnya. Hal ini disebabkan masih terbatasnya jangkauan dan kemampuan pengelolaan wisata. Permasalahan lain yang dihadapi dalam pengembangan pariwisata yakni belum siapnya jaringan transportasi ke lokasi dan belum memadainya fasilitas di tempat tujuan

- 2) Promosi dan Pemasaran yang masih Terbatas hingga saat ini usaha untuk memperkenalkan potensi wisata Indonesia kepada wisatawan domestik ataupun mancanegara masih terbatandonesai belum mampu menyediakan dana yang cukup besar untuk promosi maupun informasi kepariwisataan. Apabila dibandingkan dengan Negara ASEAN lain, dana promosi pariwisata di Negara kita ternyata masih relative rendah. Selain dana promosi, saran promosi juga masih kurang. Usaha yang perlu dilakukan untuk permasalahan ini adalah dengan memanfaatkan jalur-jalur promosi yang memungkinkan. Jalur promosi tersebut dapat berupa kerjasama dengan biro perjalanan pariwisata internasional, lembaga pariwisata pemerintah, penggunaan media audio visual, media cetak dan lain-lain.
- 3) Kurangnya kesadaran pengunjung terhadap lingkungan. Pengunjung obyek wisata berasal dari berbagai usia dan kalangan yang mempunyai tingkah laku berbeda. Sebagian pengunjung memang telah memiliki kesadaran untuk menjadi pengunjung yang baik. Namun, tidak dapat dipungkiri ada juga pengunjung yang kesadaran akan lingkungannya masih kurang.
- 4) Koordinasi yang kurang berkembang Sebagian besar wisata yang ada saat ini di kelola oleh instansi pemerintah dengan dana dan personalia yang terbatas. Padahal pengembangan wisata menyangkut berbagai instansi yang terait baik swasta maupun pemerintah. Untuk itu, diperlukan adanya koordinasi dari semua pihak yang terkait.

Kurangnya koordinasi antar instansi yang bertanggung jawab mengelola sering kali mengakibatkan perkembangan wisata tidak sesuai dengan konsep yang seharusnya.

- 5) Belum ada peraturan yang lengkap Peraturan dan tata cara perusahaan wisata hingga saat ini belum digarap secara utuh Parturan untuk pembuatan wisata belum tertuang secara teknis, mengingat obyek ini memiliki peluang besar untuk dikembangkan secara lebih luas perlu kiranya dibuat pedoman sebagai acuan yang digunakan semua pihak yang berkepentingan dalam mengembangkan wisata

## **1. Pendapatan**

Pendapatan adalah balas jasa yang diterima seseorang atas keterlibatannya dalam proses produksi barang atau jasa. Pendapatan yang diperoleh tidak dari kerja adalah pendapatan bunga uang, pendapatan dari persewaan, pendapatan dari usaha yang dijalankan orang lain, dan pemberian orang lain. Menurut Samuelson dan Nordhaus pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> I Nyoman Mahaendra Yasa I Gusti bagiana, \_Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Penglipiuran Kecamatan Bungli Kabupaten Bangli', *Jurnal Ekonomi Pembangunan Unviersitas Udayana*, 16.9 (2017): 10.

### a. Macam-Macam Pendapatan

Pendapatan dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, adapun menurut Lipsey pendapatan dapat dibagi menjadi dua macam yaitu<sup>39</sup>

- 1) Pendapatan perorangan adalah pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagai dari pendapatan perorangan dibayar untuk pajak, sebagian ditabung untuk rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan.
- 2) Pendapatan disposable merupakan jumlah pendapatan saat ini yang dapat dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan.

### b. Indikator pendapatan

Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga dalam periode tertentu. Ada beberapa indikator yang mempengaruhi pendapatan masyarakat yaitu:<sup>40</sup>

1. Penghasilan yang diterima per bulan
2. Pekerjaan
3. Beban keluarga yang ditanggung

---

<sup>39</sup> Lipsey, R. G, *Pengantar Mikro Ekonomi*, (Binarupa Aksara 1993): 114

<sup>40</sup> Bramastuti, Novia, Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Bakti Oetama ( Gondangrejo Karanganya 2009 ): 48

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat

Pendapatan masyarakat sangat tergantung dari lapangan usaha tingkat pekerjaan, tingkat pendidikan umum, produktivitas, prospek usaha, permodalan dan lain-lain. Hal tersebut menjadi penyebab perbedaan tingkat pendapatan penduduk. Indikator distribusi pendapatan yang akan memberikan petunjuk aspek pemerataan pendapatan yang telah tercapai. Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat:

#### 1) Pendidikan Formal

Pada umumnya jenis dan tingkat pendidikan dapat dianggap mewakili kualitas tenaga kerja. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Dengan semakin tingginya kualitas sumberdaya, maka produktivitas pun akan bertambah dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan seseorang tersebut. Pendidikan formal merupakan salah satu indikator sosial yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan indeks kemajuan pembangunan suatu negara. Pendidikan formal juga merupakan satu-satunya sistem pendidikan yang mendapat pengakuan secara administrasi (universal) sebagai indikator tingkat pengetahuan dan keahlian seseorang.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Lilian Sarah Hiariy dan Wildoms Sahusilawane, "Dampak Pariwisata terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Pantai Natsepa, Pulau Ambon," *Jurnal Organisasi dan Manajemen* 9, no. 1 (10 Maret 2013): 102.

## 2) Durasi Kerja

Durasi kerja merupakan lamanya waktu kerja yang digunakan oleh seseorang yang diukur dalam jam. Jam kerja yang digunakan berbeda-beda bagi individu yang satu dengan yang lainnya. Pada dasarnya pendapatan seseorang tergantung dari waktu atau jam kerja yang dicurahkan. Selain itu, Waktu tenaga kerja merupakan jumlah dari waktu yang dimiliki (24 jam) yang dicurahkan untuk berbagai kegiatan. Perilaku seseorang dalam mengalokasikan waktu mencerminkan tingkat kemajuan dan tingkat hidup seseorang.<sup>42</sup>

## 3) Lama Usaha

Pengusaha yang lebih lama dalam melakukan usahanya akan memiliki strategi yang lebih matang dan lebih tepat dalam mengelola, memproduksi dan memasarkan produknya. Pengalaman usaha seseorang dapat diketahui dengan melihat jangka waktu atau masa kerja seseorang dalam menekuni suatu pekerjaan tertentu. Semakin lama seseorang melakukan usaha atau kegiatan, maka pengalamannya akan semakin bertambah.

## 4) Jumlah Pengunjung

Jumlah pengunjung yang datang maka semakin banyak pula pendapatan yang diterima oleh masyarakat. Dengan adanya kegiatan perjalanan wisata baik dari wisatawan manca negara

---

<sup>42</sup> Dike Fransiska, Hari Kaskoyo, dan Wan Abbas Zakaria, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Pelaku Usaha di Pariwisata Pesisir (di Wilayah Tanjung Setia dan Labuhan Jukung, Kabupaten Pesisir Barat)" 18, no. 2 (2020): 206.



maupun domestik, maka akan memperbesar pendapatan dari sektor usaha masyarakat. Oleh karena itu, semakin tinggi kunjungan wisatawan, maka pendapatan

#### 5) Tingkat Kesehatan

Kesehatan merupakan faktor utama untuk mendapatkan waktu kerja dan pendidikan. Manusia dapat dikatakan sehat apabila aman, nyaman, tenang serta terhindar dari ketakutan, penindasan dan kelaparan.<sup>43</sup>

#### **d. Hubungan Pengembangan Pariwisata terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat**

Pengembangan pariwisata pada suatu daerah, maka hal penting yang harus diperhatikan adalah cara pengelolaan yang dilakukan oleh masyarakat daerah wisata tersebut. Masyarakat yang mengandalkan penghasilan dari hasil bertani berpotensi memiliki penghasilan yang rendah. Maka dari itu, aspek yang dianggap penting dalam pengembangan pariwisata adalah pengendalian ekonomi yaitu pengembangan secara regional melalui kepariwisataan dalam menghadapi masalah perekonomian. Oleh karena itu, semakin berkembangnya pariwisata di daerah tersebut, maka kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat sekitar objek wisata semakin banyak, sehingga dapat menjadi sumber pendapatan baru bagi masyarakat. Masyarakat daerah sekitar objek wisata dapat menciptakan peluang

---

<sup>43</sup> Nurlaila Hanum, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang," *Jurnal Samudra Ekonomika* 1, no. 1 (22 Agustus 2017): 75.

sumber pendapatannya melalui usaha-usaha kreatif yang dapat menarik minat pengunjung.

## **2. Promosi**

Promosi menjadi salah satu faktor kunci dalam menentukan keberhasilan sebuah program pemasaran. Meski produk memiliki kualitas tinggi, jika konsumen belum pernah mendengar tentangnya dan ragu akan manfaatnya, mereka cenderung tidak akan membelinya. Hal serupa berlaku untuk destinasi wisata. Tanpa adanya promosi dari pihak pengelola, orang tidak akan mengetahui lokasi atau keberadaan tempat wisata tersebut.

Promosi juga merupakan kegiatan yang lebih banyak mencakup mendistribusikan promotion materials, seperti film, slides, advertisement, brochures, booklets, leaflets, folders, melalui bermacam-macam saluran (channel) seperti: TV, radio, majalah, bioskop, direct-mail baik kepada "potensial tourist", yaitu sejumlah orang yang memenuhi syarat minimal untuk melakukan perjalanan wisata, karena memiliki banyak uang, keadaan fisik masih kuat, hanya belum mempunyai waktu senggang untuk berpergian sebagai wisatawan maupun "*actual tourist*", yaitu sejumlah orang yang sedang melakukan perjalanan pariwisata ke suatu daerah tujuan tertentu; dengan tujuan mentransfer informasi dan mempengaruhi calon-calon wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah tujuan wisata.

Promosi kepariwisataan yang dimaksud di sini adalah kampanye dan propaganda kepariwisataan yang didasarkan atas rencana atau program yang teratur dan secara continue. Kedalam, promosi ini ditujukan kepada masyarakat dalam negeri sendiri dengan maksud dan tujuan menggugah pandangan masyarakat agar mempunyai kesadaran akan kegunaan pariwisata baginya, sehingga industri pariwisata di negeri ini memperoleh dukungan. Ke luar, promosi ini ditujukan kepada dunia luar di mana kampanye penerangan ini benar-benar mengandung berbagai fasilitas dan atraksi yang unik dan menarik yang dapat disajikan kepada sang wisatawan.<sup>44</sup>

a. Tujuan promosi

Tujuan utama dari sebuah promosi adalah menginformasikan, mempengaruhi dan membujuk, serta meningkatkan pelanggan sasaran tentang perusahaan dan bauran pemasarannya. Promosi berkaitan dengan upaya untuk mengarahkan seseorang agar dapat mengenal produk perusahaan, lalu memahaminya, berubah sikap, menyukai, yakin kemudian pada akhirnya membeli dan selalu ingat akan produk tersebut. Jika dilihat dari sisi pariwisata, promosi itu menjadi salah satu strategi bagi sebuah instansi pengelola daerah wisata untuk mengenalkan destinasi yang belum banyak orang mengetahui dan mengenal wisata tersebut, lalu kemudian mereka tertarik dan kemudian ada keinginan berkunjung. Promosi pariwisata

---

<sup>44</sup> Pandit, N. S., *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. (Jakarta: Prandia Paramita 2003)

biasanya digunakan sebagai langkah untuk mengenalkan kepada masyarakat luas akan kekayaan yang dimiliki di suatu daerah. Biasanya promosi dilakukan melalui media-media yang dianggap mampu untuk mengenalkannya.<sup>45</sup>

#### b. Indikator-Indikator Promosi

Menurut Kotler dan Keller indikator-indikator promosi<sup>46</sup> diantaranya adalah:

1. Frekuensi promosi adalah jumlah promosi penjualan yang dilakukan dalam suatu waktu melalui media promosi penjualan.
2. Kualitas promosi adalah tolak ukur seberapa baik promosi penjualan dilakukan.
3. Kuantitas promosi adalah nilai atau jumlah promosi penjualan yang diberikan konsumen.
4. Waktu promosi adalah lamanya promosi yang dilakukan oleh perusahaan.
5. Ketepatan atau kesesuaian sasaran promosi merupakan faktor yang diperlukan untuk mencapai target yang diinginkan perusahaan.

### 3. Infrastruktur pariwisata

#### a. Pengertian infrastruktur

Pariwisata adalah salah satu industri penting di banyak negara.

Hasil studi para peneliti terdahulu menunjukkan bahwa pariwisata

---

<sup>45</sup> Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014): 88

<sup>46</sup> V Senggetang, S L Mandey, dan S Moniharapon, "Pengaruh Lokasi, Promosi dan Persepsi Harga terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Perumahan Kawanua Emerald City Manado, *Jurnal EMBA*" 2019, 820.

berpengaruh positif terhadap beberapa hal seperti: kualitas hidup, pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, perkembangan budaya, dan pembangunan infrastruktur. Infrastruktur dan fasilitas adalah faktor kunci bagi pengembangan pariwisata di suatu wilayah atau negara.

Infrastruktur pariwisata didefinisikan sebagai “elemen-elemen fisik yang dirancang dan dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan turis”. Beberapa pakar membedakan antara infrastruktur dengan suprastruktur. Suprastruktur adalah struktur yang bergantung pada keberadaan dan kesiapan infrastruktur. Jika infrastruktur tidak ada atau belum siap, maka suprastruktur juga tidak ada. Infrastruktur pariwisata meliputi beberapa item antara lain: (1) Fasilitas penunjang (ancillary facilities) dan fasilitas komplementer (complementary facilities); (2) Perlengkapan; (3) Sistem, proses, dan sumber daya untuk membuat suatu Daerah Tujuan Wisata (DTW) menjadi berfungsi. Berdasarkan fungsinya infrastruktur pariwisata dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu: (a) Infrastruktur primer; (b) infrastruktur sekunder; dan (c) suprastruktur.<sup>47</sup>

b. Indikator infrastruktur Pariwisata

Menurut Nyoman S pendit Mengemukakan bahwa Indikator-Indikator infrastruktur Pariwisata terdiri dari :<sup>48</sup>

---

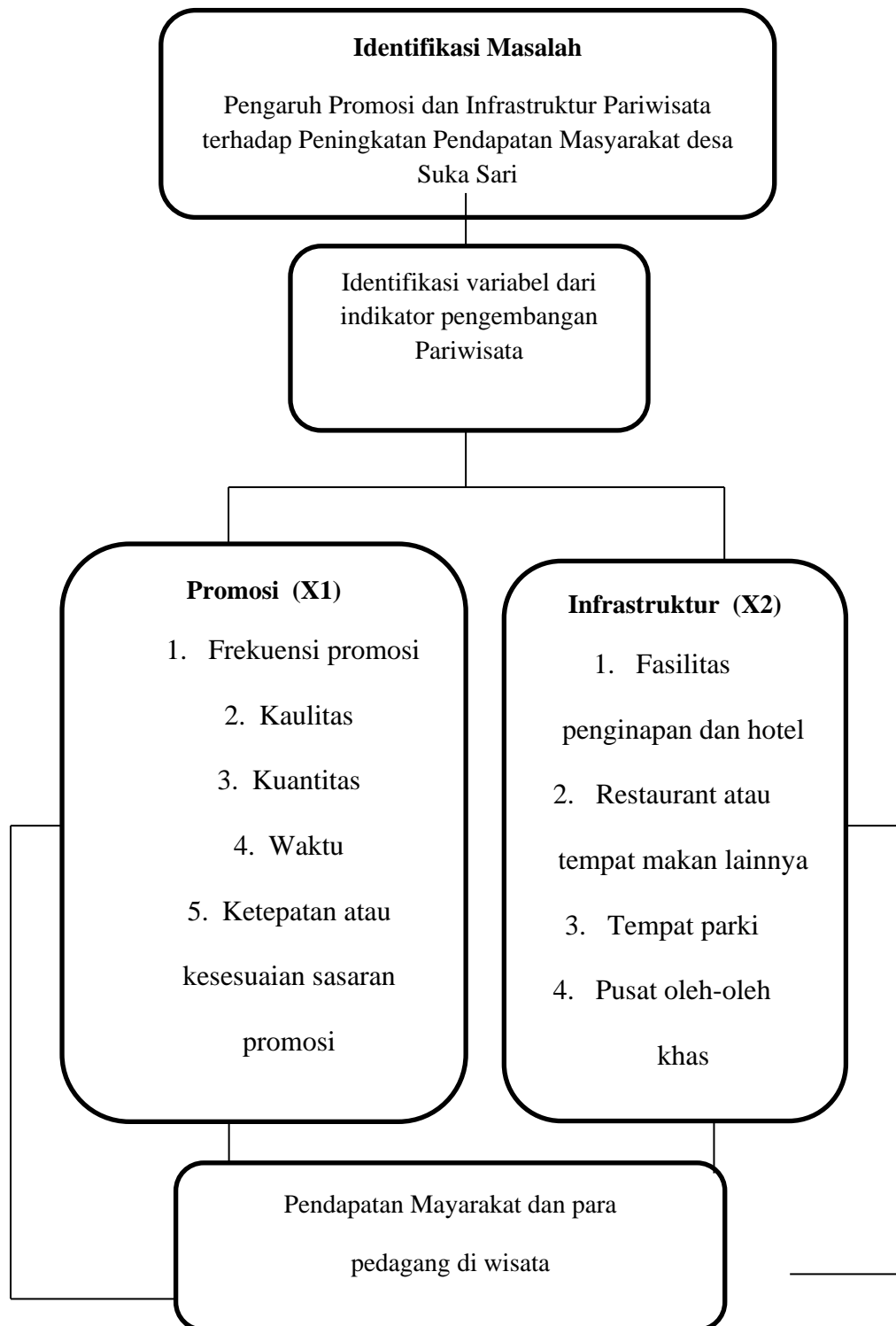
<sup>47</sup> Hermanto, H., *Creative Based Tourism Dari Wisata Kreatif Menuju Wisata Kreatif*, (Yogyakarta: Galangpress, 2011), 22

<sup>48</sup> Pedit, Nyoman S, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana* (Jakarta: PT Penebar Swadaya, 2003), 35

1. Fasilitas penginapan dan hotel.
2. Restaurant atau tempat makan lainnya.
3. Tempat parkir.
4. Pusat oleh-oleh khas.

## B. Kerangka Analisis

**Gambar 2.1 Kerangka Penelitian**



Berdasarkan gambar tersebut di atas maka akan dilakukan penelitian mengetahui Pengaruh Pengembangan Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat. Pengembangan pariwisata dapat dilihat dari indikator-indikator pengembangan pariwisata, hal tersebut dapat dilihat dari promosi, infrastruktur, masyarakat. Dari kelima indikator-indikator tersebut dapat diketahui apakah promosi dan infrastruktur berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah dibuat. Kesimpulan hipotesis di dapat dengan melihat beberapa hasil dari penelitian terdahulu dan dijelaskan dengan studi empiris sebagai berikut:

#### **1. Pengaruh promosi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar.**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Maysyaroh Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi pariwisata memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat memberikan bukti bahwa dengan adanya promosi pariwisata yang kreatif, inovatif, menarik dan sesuai dengan yang sudah direncanakan oleh pihak pengelola dan pemerintah setempat dan dijalankan secara optimal juga otomatis akan menimbulkan hasil yang memuaskan, hal ini akan menjadi peranan penting dalam meningkatkan pendapatan dan



memajukan perekonomian masyarakat. Dalam hal ini harus disepakati secara matang oleh pihak pengelola dan para pimpinan setempat maupun bawahan dengan tujuan yang diinginkan maka output atau hasil akhirnya akan sesuai juga dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel pengembangan pariwisata memiliki nilai thitung sebesar 4,764 dengan sig 0,000. Hal ini berarti bahwa thitung (4,764) > ttabel (1,991) maka  $H_0$  ditolak sehingga variabel pengembangan pariwisata secara statistik dengan  $\alpha = 5\%$  memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

**Ha-1** : Adanya Pengaruh positif dan signifikan Promosi pariwisata Air Terjun Sengkuang terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa suka sari.

## **2. Pengaruh infrastruktur terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Asep Andi Sunandar Pembangunan infrastruktur sangat diperlukan dalam kegiatan ekonomi karena dapat mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi, yang dapat membantu menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan perkapita. Ketersediaan infrastruktur juga merupakan salah satu faktor pendorong produktivitas daerah. Salah satunya yaitu pembangunan infrastruktur pariwisata meskipun belum

menjadi andalan devisa negara akan tetapi beberapa daerah menjadikan pariwisata sebagai unggulan pendapatan asli daerahnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembangunan infrastruktur pariwisata khususnya sektor jumlah obyek wisata dan jumlah hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kesimpulannya berdasarkan hasil uji parsial pada salah satu variabel pembangunan infrastruktur pariwisata yaitu jumlah obyek wisata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PAD selama periode tahun 2015 sampai tahun 2021 di Kabupaten Serang dengan nilai signifikansi sebesar  $0,025 < 0,05$ . Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

**Ha-2** :Adanya Pengaruh positif dan signifikan Infrastruktur pariwisata Air Terjun Sengkuang terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa suka sari.

### **3. Pengaruh Promosi dan infrastruktur Pariwisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.**

Di simpulkan bahwa berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh siti mayysyarah dan penelitian yang di lakukan oleh Asep Andi Sunanda. Dengan hasil peneitian masing-masing yang menunjukkan bahwa promosi pariwisata dan infrastruktur pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa suka sari.Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

**Ha-3** : Adanya pengaruh positif dan signifikan promosi dan infrastruktur pariwisata Air Terjun Sengkuang terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa suka sari

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian asosiatif, yang sering dikenal sebagai penelitian korelasional. Metode ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan atau keterkaitan antara dua variabel atau lebih, atau menginvestigasi hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat dalam konteks studi tersebut.<sup>49</sup> Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, di mana data diukur menggunakan skala *numeric* (angka).

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran yang mendetail terhadap objek penelitian berdasarkan data atau sampel yang telah terkumpul, sebagaimana adanya.<sup>50</sup> Penelitian ini menganalisis pengaruh promosi (X1), infrastruktur (X2) terhadap Peningkatan pendapatan (Y).

##### **B. Populasi dan Sampel**

###### **1. Populasi**

Populasi ialah sebagai wilayah melibatkan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan peneliti untuk

---

<sup>49</sup> Iskandar, *Kuantitatif Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial dan Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm.63.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 14..

diteliti kemudian menghasilkan kesimpulan. Dapat disimpulkan bahwa populasi adalah himpunan dari semua pengukuran, individu atau objek yang sedang diselidiki. Oleh karena itu, dalam statistik, populasi tidak terbatas hanya pada sekelompok atau kumpulan orang, tetapi mencakup semua hitungan, kualitas atau ukuran yang menjadi fokus dari penelitian.<sup>51</sup> Peneliti mengkategorikan pedagang yang merasakan peningkatan pendapatan masyarakat sekitar pariwisata.<sup>52</sup> Dalam konteks ini populasi yang diambil adalah kawasan pariwisata yang ada di Dusun 1 berjumlah sekitar 76 orang yang berada di sekitar wisata sebagai populasi dalam penelitian ini.

## 2. Sampel

Sampel ialah karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian dengan menggunakan sampel merupakan prosedur yang digunakan untuk memilih sebagian kecil populasi yang akan diambil dan digunakan dalam menentukan ciri dan sifat yang diinginkan dari populasi secara keseluruhan.<sup>53</sup> Sampel yang peneliti gunakan yaitu dengan metode penelitian *probability sampling*, adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau

---

<sup>51</sup> Regina Jaklyn Tampi, Irvan Trang, Dan Regina Trifena Saerang, "The Effect Of Organizational Support On Organizational Commitment And Organizational Citizenship Behavior On Employee Performance At Pt Taspen Manado Branch At Pt Taspen Manado Branch" 11, No. 1 (2023): 45.

<sup>52</sup> Regina Jaklyn Tampi, Irvan Trang, Dan Regina Trifena Saerang, "*The Effect Of Organizational Support On Organizational Commitment And Organizational Citizenship Behavior On Employee Performance At Pt Taspen Manado Branch At Pt Taspen Manado Branch*" 11, No. 1 (2023).

<sup>53</sup> Agustini, "Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Sekretariat Dprd Kepulauan Selayar," *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* Vol. 12 No. 1 (Tahun 2023), <https://E-Jurnal.Nobel.Ac.Id/Index.Php/Jbk>.

anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memilih sampel masyarakat sekitar air terjun sengau yang merasakan peningkatan pendapatan. Dengan merujuk pada pernyataan tersebut, dalam menentukan jumlah sampel, penulis memanfaatkan tabel Isaac dan Michael sebagai panduan untuk menghitung jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan sebesar 1%, 5%, dan 10%. Dengan menggunakan tabel ini, peneliti dapat secara langsung menentukan jumlah sampel yang sesuai dengan ukuran populasi dan tingkat kesalahan yang diinginkan.<sup>55</sup>

**Tabel 3.1 Penentuan Jumlah Sampel Pada**

**Populasi Tertentu Dengan Taraf Kesalahan 1,5 dan 10%**

N	Signifikan			N	Signifikan		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	55	51	48	46
15	15	14	14	60	55	51	49
20	19	19	19	65	59	55	53
25	24	23	23	70	63	58	56
30	29	28	28	75	67	62	59
35	33	32	32	80	71	65	62
40	38	36	36	85	75	68	65
45	42	40	39	90	79	72	68
50	47	44	42	95	83	75	71

*Sumber : Isaac dan Michael*

Pada penelitian ini peneliti menentukan jumlah populasi menggunakan tabel Isaac dan Michael. Diketahui bahwa populasi terdiri dari 76 orang, sehingga sampel yang diambil sebanyak 62 dengan tingkat kesalahan sebesar 5%.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2014:80.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018): 128.

### C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Suka Sari kecamatan kabawetan. Gg. Sengkuang, Kabupaten Kepahiang, Bengkulu

### D. Sumber Data

Ada dua sumber data yang peneliti gunakan antara lain adalah :

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui proses pengukuran, penghitungan, seperti penyusunan angket, wawancara, observasi, dan metode-metode lainnya.<sup>56</sup> Data yang di ambil yaitu observasi dan penyebaran angket / kuesioner tertuju kepada pedagang dan masyarakat sekitar wisata.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh berasal bahan kepustakaan atau dapat disebut pula data sekunder (bahan kepustakaan).<sup>57</sup> Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diperoleh melalui jurnal, artikel, skripsi, tesis dan informasi relevan yang ditemukan melalui internet yang berhubungan dengan subjek penelitian ini.

---

<sup>56</sup> Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 46.

<sup>57</sup> Kristian Megahputra Warong, Caecilia J J Waha, and Cornelius Tangkere, "Kajian Hukum Hak Asasi Manusia Terhadap Kebebasan Berpendapat Oleh Organisasi Kemasyarakatan Di Media Sosial," *e journal fakultas hukum unsrat VIII*, no. 5 (November 2020): 44.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sarana atau perangkat yang digunakan untuk menghimpun, menganalisis, dan menafsirkan data dari responden dengan menggunakan metode pengukuran yang tetap dan teratur.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Kuesioner akan berisi beberapa pernyataan yang berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan, yaitu promosi dan infrastruktur. Setiap variabel ini memiliki beberapa indikator permasalahan yang spesifik yang akan diukur melalui kuesioner tersebut.

Tujuan penggunaan skala ini adalah untuk membantu peneliti dalam mengukur tingkat atau intensitas respons dari responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan. Skala Likert yang dipergunakan dalam studi ini adalah skala Likert 1-5, dengan kriteria berikut:<sup>59</sup>

1. Skor 5 diberikan pada jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 diberikan pada jawaban Setuju (S)
3. Skor 3 diberikan pada jawaban Kurang Setuju (KS)
4. Skor 2 diberikan pada jawaban Tidak Setuju (TS)
5. Skor 1 diberikan pada jawaban Tidak Setuju (STS)

---

<sup>58</sup> Nani Agustina, "Mengukur Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Pada SMP Uswatun Hasanah Jakarta," *Jurnal Paradigma* 19, no. 1 (2017): 65. <https://doi.org/10.31294/p.v19i1.1540>

<sup>59</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), 105.



## F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan penulis untuk menangkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

### 1. Kuesioner atau Angket

Kuosioner ini adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>60</sup> Adapun skala pengukuran yang dilakukan adalah skala likert. Skala ini digunakan dalam penelitian yang menggunakan kuesioner. Digunakan untuk mengukur respon subjek ke dalam.5 poin skala dengan interval yang sama. Maka demikian tipe data yang digunakan adalah tipe interval.<sup>61</sup>Untuk itu skor yang dapat diberikan sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) : 5
- b. Setuju (S) : 4
- c. Cukup Setuju / Ragu-ragu CS/RR) : 3
- d. Tidak Setuju (TS) : 2
- e. Sangat Tidak Setuju(STS):1

Responden adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang dimuat dalam angket. Angket yang digunakan dalam

---

<sup>60</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010 :142.

<sup>61</sup> Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2014: 72.

penelitian ini termasuk jenis angket tertutup, yaitu angket yang menyajikan pertanyaan dan pilihan jawaban sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang atau tanda *checklist*.

## G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah proses lanjutan yang dilakukan oleh peneliti setelah mengumpulkan data dari lapangan. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, yang memanfaatkan perangkat lunak komputer bernama *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>62</sup>

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas, menurut Sugiono yang dikutip oleh Joko Pramudi dan Jati Imantoro, adalah prosedur yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur atau menilai apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, uji validitas bertujuan untuk menunjukkan derajat ketepatan atau keakuratan antara data yang

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, 147

dikumpulkan dengan apa yang seharusnya diukur oleh instrumen tersebut.<sup>63</sup> Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk memverifikasi validitas kuesioner. Peneliti menggunakan metode komputersasi SPSS 20 untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini. Dasar pengambilan atau penilaian untuk menilai penerapan item kuesioner adalah:

- 1) Jika *r-hitung* positif dan  $r-hitung > r-tabel$  maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika *r-hitung* tidak positif serta  $r-hitung < r-tabel$  maka variabel tersebut tidak valid
- 3) Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikan maka masing-masing indikator pertanyaan adalah valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono yang dikutip oleh Ria Setyawati, uji reliabilitas adalah prosedur yang digunakan untuk menilai sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam penelitian menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala atau variabel yang sama.<sup>64</sup> Peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk menentukan apakah

---

<sup>63</sup> Joko Prambudi dan Jati Imantoro, "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada UKM Maleo Lampung Timur," *Jurnal Manajemen Diversifikasi* 1, no. 3 (2021): 690. <https://doi.org/10.24127/diversifikasi.v1i3.728>

<sup>64</sup> Ria Setyawati, "Pengaruh kualitas pelayanan terhadap tingkat kepuasan konsumen," *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen* 19, no. 1 (2023): 60. <https://doi.org/10.30872/jinv.v19i1.12660>

kuesioner dalam penelitian ini konsisten atau tidak. Kriteria berikut digunakan untuk memilih uji reliabilitas untuk penelitian ini:

- 1) Instrumen dinyatakan reliabilitas apabila nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,6
- 2) Instrument dinyatakan tidak reliabilitas apabila *Cronbach's Alpha* < dari 0,6.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah Uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai yang residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang nilai residualnya terdistribusi normal.<sup>65</sup> Untuk menguji normalitas menggunakan model Shapiro Wilk. Model regresi memenuhi asumsi normalitas jika 2-tailed > 0,05 dan sebaliknya.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen. Korelasi yang sempurna antara variabel independen menyebabkan salah satu koefisien regresi tidak bisa diestimasi, sedangkan bila terdapat korelasi yang tidak sempurna maka bisa mengestimasi regresi.<sup>66</sup> Pendekatan multikolonieritas dapat dilihat melalui nilai variance inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance (TOL),

---

<sup>65</sup> Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 157.

<sup>66</sup> Widarjono, *Analisis Regresi Dengan SPSS* (Jakarta: UPP STIM YKPN, 2018), 57.

apabila nilai VIF  $< 10$  dan tolerance  $> 0,10$  maka tidak terdapat multikolonieritas diantara variabel independen, dan sebaliknya jika nilai VIF  $> 10$  dan tolerance  $< 0,10$  maka terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah terdapat ketidaksamaan dalam variasi (varian) dari residual antar pengamatan dalam sebuah model regresi. Jika nilai signifikansi hasil uji lebih besar dari 5%, hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada heteroskedastisitas yang signifikan dalam model tersebut. Dengan kata lain, variasi dari residual antar pengamatan dianggap homogen atau seragam.<sup>67</sup>

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh atau hubungan antara dua atau lebih variabel independen (misalnya X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y).<sup>68</sup> Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, kita dapat mengukur seberapa kuat dan signifikan kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variasi atau perubahan dalam variabel dependen. Persamaan atau skala analisis regresi linier berganda yang digunakan adalah:

---

<sup>67</sup> Ghazali, I, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 1

<sup>68</sup> I Made Yuliara, *Modul Regresi Linier Berganda* (Bali: Universitas Udayana, 2016), 2.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

Y = Nilai dari variabel dependen (pendapatan masyarakat)

a = Koefisien konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi variabel promosi terhadap variabel Y

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi variabel infrastruktur terhadap variabel Y

x<sub>1</sub> = Variabel independen (promosi)

x<sub>2</sub> = Variabel independen (infrastruktur)

ε = Error

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji adanya pengaruh promosi dan infrastruktur terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar wisata. Pengujian dilakukan secara parsial dengan menggunakan Uji t dan secara simultan Uji f.

##### a. Uji T (Parsial)

Uji-t menurut Sujarweni adalah uji koefisien regresi parsial yang digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel independen (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>) memiliki dampak pada variabel dependen (Y) secara individual. Dengan tingkat signifikansi (α) 5% dari df = n-K-1 diperoleh nilai *t-tabel*, kemudian nilai *t-tabel* dibandingkan dengan nilai hitung yang diperoleh. Dasar pengambilan nilai uji t adalah:<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> V. Wiratna Sujarweni, 160.

- 1) Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  atau signifikansi  $< 0.05$ .  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2) Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  atau signifikansi  $< 0.05$ .  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

b. Uji F (simultan)

Uji f merupakan uji yang digunakan untuk memastikan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh pada variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 5%, distribusi F dengan derajat kebebasan ( $\alpha=K-1, n-K-1$ ). Dasar pengambilan hasil uji f adalah:<sup>70</sup>

- 1) Jika  $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$  atau signifikansi  $< 0.05$ .  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara serentak atau bersamaan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2) Jika  $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$  atau signifikansi  $< 0.05$ .  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara serentak atau bersamasama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam

---

<sup>70</sup> V. Wiratna Sujarweni, 154

mempengaruhi variabel dependen. Dasar uji koefisien determinasi  $R^2$  adalah jika nilai koefisien determinasi diantara (0-1), nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Apabila  $R^2=1$  artinya ada kecocokan antara variabel independen dan variabel dependen.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), 258.



## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Penelitian

##### 1. Analisis Data Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh Pengembangan Pariwisata terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat. Variabel yang di ambil dari Indikator-Indikator pengembangan pariwisata yaitu Promosi dan Infrastruktur. Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah Pedagang dan Masyarakat Dusun 1 desa Suka Sari dengan menggunakan metode regresi linear berganda program SPSS Statistik 25. Peneliti mengambil data sebanyak 62 sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 5% dengan menggunakan metode angket. Pada bab ini akan dijelaskan hal-hal mengenai temuan hasil pengolahan data dan pembahasannya.

##### a. Karakteristik Responden

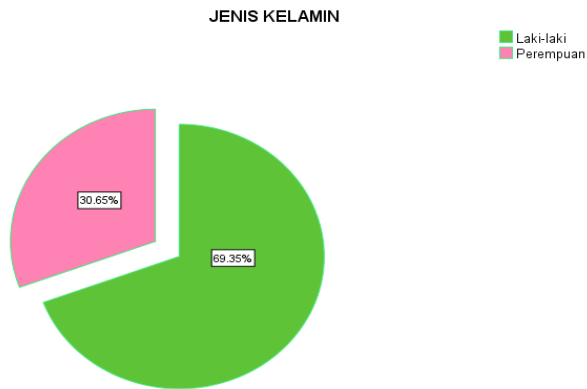
##### 1) Jenis Responden

Berdasarkan hasil dari 62 angket yang di dapat, di peroleh karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut ini :

**Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden**

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	43	69.4	69.4	69.4
	Perempuan	19	30.6	30.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

*Sumber : Data yang diolah SPSS 25*

**Gambar 4.1****Jenis kelamin Responden**

*Sumber : Data yang diolah SPSS 25*

Berdasarkan temuan hasil analisis gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa Masyarakat Dusun 1 Desa Suka sari yang berjenis kelami pria sebanyak 43 orang (69,4%) dan yang berjenis kelamin wanita sebanyak 59 orang (30,6%). Dari hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki.

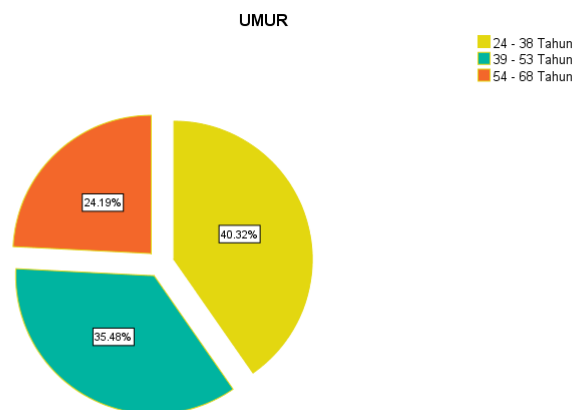
## 2) Usia Responden

Berdasarkan hasil dari 62 angket yang didapat, karakteristik usia responden di kelompokkan berdasarkan usia mulai dari 24-38 tahun , 39-53 tahun, 54-68 tahun. Maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Usia Responden**

UMUR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24 - 38 Tahun	25	40.3	40.3	40.3
	39 - 53 Tahun	22	35.5	35.5	75.8
	54 - 68 Tahun	15	24.2	24.2	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber : Data yang diolah SPSS 25

**Gambar 4.2****Usia Responden**

Sumber : Data yang diolah SPSS 2

Dari hasil analisis gambar 4.2 menunjukkan bahwa usia responden, usia responden 24-38 tahun sebanyak 25 orang (40,32%), usia responden 39-53 tahun sebanyak 22 orang (35,48%), usia responden 54-68 tahun sebanyak 15 orang (24,19%). Dilihat dari usia responden yang sudah dikelompokkan kebanyakan responden penelitian ini berusia 24-38 tahun

## 2. Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Masyarakat

Bukan hanya berdagang atau memetik teh pekerjaan masyarakat di Kabawetan Kabupaten Kepahiang, adapun komoditi yang mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi terdiri dari beberapa komoditi antara lain : Kopi, Lada, Teh Hitam, Aren dan lain-lain Luas areal perkebunan dapat di lihat pada tabel di bawah.

**Tabel 4.2**

### **Data Masyarakat Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2019**

No	Jenis pekerjaan	Persentase
1.	Petani / Berkebun	40%
2.	Buruh /Perkebunan	30%
3.	Pegawai Swasta	3%
4.	Pns	4%
5.	Pedagang	1%
6.	Ibu Rumah Tangga	22%
	Jumlah	100%

*Sumber : Arsip dan Keterangan Warga Desa*

Mayoritas penduduk Desa Suka Sari bermata pencarian sebagai petani kopi dan sebagian kecilnya bersawa hal ini sesuai dengan kondisi Desa Suka Sari berupa perbukitan hutan. Disamping memiliki komoditi unggulan yang di kelola oleh masyarakat, Kabupaten Kepahiang juga memiliki perkebunan teh yang di kelola oleh Perusahaan Perkebunan Swasta, yakni PT. Sarana Mandiri Mukti dan PT. Trisula Ulung Mega

Surya. Luas areal perkebunan teh PT. Sarana Mandiri Mukti adalah 1.911 hektar dengan tanaman efektifnya sekitar 600 hektar, sedangkan luas areal perkebunan PT. Trisula Ulung Mega Surya adalah 279,40 hektar dengan luas tanaman efektifnya 139,90 ha.<sup>72</sup>

### 3. Profil Objek Penelitian

Berdasarkan dokumen dan wawancara yang kami temui dan dapat kami jadikan suatu dasar dalam penyusunan laporan. Bahwa sejarah awal berdirinya Air terjun Sengkuang ini sudah dijadikan obyek wisata sejak 2015 lalu. Air terjun yang memiliki keindahan alam yang masih alami, airnya jernih dan udaranya yang masih sangat sejuk, selain pemandangan yang indah, bagi pengunjung juga masih bisa menyaksikan suara binatang hutan seperti burung. Air terjun ini diberi nama Sengkuang karena dahulu di sekitar kawasan itu memang banyak tumbuh pohon sengkuang. Namun saat ini, sudah sangat sulit menemukan pohon yang kayunya dijadikan bahan korek api kayu tersebut. *"Pohon sengkuang itu dulu berdiri berjejer sama tinggi bahkan lebih tinggi dari air terjun hingga mencapai 40 meter,"* ujar Jaya di Kepahiang. Sengkuang oleh warga suku Rejang diartikan juga sebagai buah bengkuang yang banyak ditanam di Kecamatan Kabawetan Kepahiang. Wilayah yang dulunya pernah dibanjiri aliran lahar dingin dari Gunung Kaba itu memang dikenal subur dan cocok untuk tanaman bengkuang. Posisi yang tersembunyi dan medan yang sulit menuju air terjun Sengkuang membuat

---

<sup>72</sup> Status Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2007

kawasan ini belum begitu populer. Namun, pemerintah setempat sudah mulai membenahi infrastruktur.

## 1) Analisis Data

### a. Uji Instrumen Penelitian

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas adalah analisis pengelolaan data untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket dalam penelitian. Dapat dikatakan valid apabila pertanyaan mampu mengungkapkan apa yang diukur pada angket tersebut. Kriteria dalam penelitian uji validitas apabila taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka angket sebagai alat pengukur dikatakan valid, sedangkan apabila taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka angket sebagai alat pengukur dikatakan tidak valid<sup>73</sup>. Setiap uji validitas variabel promosi, infrastruktur dan pendapatan masyarakat dinyatakan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas (Promosi)**

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,570	0,246	Valid
X1.2	0,651	0,246	Valid
X1.3	0,598	0,246	Valid
X1.4	0,698	0,246	Valid
X1.5	0,761	0,246	Valid
X1.6	0,778	0,246	Valid
X1.7	0,715	0,246	Valid

<sup>73</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, ed. Try Koryati, 1st ed (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2022): 32

X1.8	0,798	0,246	Valid
X1.9	0,560	0,246	Valid

Sumber : Output SPSS v.25

Berdasarkan tabel 4.3 hasil pengujian validitas Promosi (X1) item kuesioner menunjukkan bahwa dari 9 item pertanyaan semuanya valid, dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai rtabel dari 62 responden sebagai uji validitas lebih besar dari 0,246, sehingga untuk nilai rhitung  $>$  rtabel adalah terpenuhi.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas (Infrastruktur)**

Item Pernyataan	R hitung	R table	Keterangan
X2.1	0,678	0,246	Valid
X2.2	0,796	0,246	Valid
X2.3	0,730	0,246	Valid
X2.4	0,553	0,246	Valid
X2.5	0,727	0,246	Valid
X2.6	0,819	0,246	Valid
X2.7	0,694	0,246	Valid
X2.8	0,837	0,246	Valid
X2.9	0,773	0,246	Valid

Sumber : Output SPSS v.25

Berdasarkan tabel 4.4 hasil pengujian validitas Infrastruktur (X2) item angket menunjukkan dari 9 pertanyaan semua valid, yakni dengan signifikan lebih kecil dari 0,05 dan nilai rtabel dari 62 responden sebagai uji validitas lebih besar dari 0,246 sehingga untuk nilai rhitung  $>$  rtabel adalah terpenuhi.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas (Pendapatan Masyarakat)**

Item pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1.1	0,545	0,246	Valid
Y1.2	0,655	0,246	Valid
Y1.3	0,623	0,246	Valid

Y1.4	0,795	0,246	Valid
Y1.5	0,758	0,246	Valid
Y1.6	0,682	0,246	Valid
Y1.7	0,791	0,246	Valid
Y1.8	0,707	0,246	Valid
Y1.9	0,699	0,246	Valid

Sumber : Output SPSS v.25

Berdasarkan tabel 4.5 hasil pengujian validitas Pendapatan Masyarakat(Y) item angket menunjukkan dari 9 pertanyaan semua valid, yakni dengan signifikan lebih kecil dari 0,05 dan nilai rtabel dari 62 responden sebagai uji validitas lebih besar dari 0,246 sehingga untuk nilai rhitung > rtabel adalah terpenuhi.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan tingkat konsisten dan lebih dari dua skor (skala pengukuran). Jika menggunakan program SPSS, metode yang digunakan dalam pengujian reabilitas ini adalah menggunakan metode *Cronbach Alpa*. Kriteria yang digunakan adalah apabila koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60 maka didapat kesimpulannya bahwa item pertanyaan yang terdapat dalam angket dinyatakan reliabel.<sup>74</sup> Hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>74</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, ed. Try Koryati, 1st ed (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2022): 33.



**Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas X1 (Promosi )**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.862	9

*Sumber : Output SPSS v.25*

Dari tabel 4.6 diatas, hasil uji realibilitas Promosi menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar (0,862). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Promosi reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* Promosi lebih besar dari 0,6

**Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas X2 (Infrastruktur )**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	9

*Sumber : Output SPSS v.25*

Dari tabel 4.7 diatas, hasil uji realibilitas Infrastruktur menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar (0,894). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Infrastruktur reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* Infrastruktur lebih besar dari 0,6.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Y (Pendapatan Masyarakat)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.842	9

*Sumber : Output SPSS v.25*

Dari tabel 4.8 diatas, hasil uji realibilitas pendapatan masyarakat menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar (0,842). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan masyarakat reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* Infrastruktur lebih besar dari 0,6.

#### **b. Uji Asumsi Klasik**

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal dalam model regresi.<sup>75</sup> Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji stastistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan kriteria:

- a) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $\geq$  0,05 data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $\leq$  0,05 data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>75</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Aalisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 160.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.83328610
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.090
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089 <sup>c</sup>

Sumber : Output SPSS v.25

Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* yang ditunjukkan pada tabel 4.9, didapat nilai tingkat Signifikansi adalah 0,89 maka dapat dikatakan  $0,89 > 0,05$  yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinealitas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditentukan terhadap korelasi yang tinggi diantara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Metode pengujian yang bisa digunakan yaitu dengan melihat nilai *Inflation factor* (VIF) dan *Tolerance* pada

model regresi. Jika nilai VIF  $< 10$  dan Tolerance  $> 10$  maka model regresi bebas dari multikolinieritas.<sup>76</sup>

**Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	17.486			4.932	
	X1	.322	.142	.290	2.271	.002	.735	1.361
	X2	.234	.091	.330	2.583	.000	.735	1.361

Sumber : Output SPSS v.25

Hasil uji multikolonieritas pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa variabel Promosi memiliki nilai VIF sebesar 1,361 dan nilai Tolerance sebesar 0,735, variabel Infrastruktur memiliki nilai VIF sebesar 1,361 dan nilai Tolerance sebesar 0,735. Berdasarkan kedua variabel, nilai Tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$  sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi ini bebas dari multikolinieritas layak untuk digunakan.

### 3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dan residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut

<sup>76</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, ed. Try Koryati, 1st ed (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2022): 70

homokedastisitas dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas.<sup>77</sup> Model regresi yang baik tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser merupakan suatu uji yang dilakukan dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Heteroskedastisitas akan terjadi apabila nilai signifikannya  $< 5\%$ .<sup>78</sup>

**Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.440	2.799		.872	.387
	X1	.145	.081	.257	1.802	.077
	X2	-.144	.051	-.399	-2.797	.097

Sumber : Output SPSS v.25

Hasil uji heterokedastisitas pada tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Promosi sebesar  $0,77 > 0,05$ , nilai variabel Infrastruktur sebesar  $0,97 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 2 variabel tersebut tidak mengandung heterokedastisitas.

### c. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas yakni Promosi (X1)

<sup>77</sup> Ghozali, 139.

<sup>78</sup> Ghozali, 143.

dan Infrastruktur (X2) terhadap Pendapatan Masyarakat (Y).<sup>79</sup>

Berikut dapat dilihat hasil regresi linear berganda:

**Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	17.486	4.932
	X1	.322	.142
	X2	.234	.091

*Sumber : Output SPSS v.25*

Tabel 4.12 maka dapat dijelaskan dengan model persamaan linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 17.486 + 0,322X_1 + 0,234X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan rumus diatas, maka hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

- a. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 17.486 artinya apabila variabel Promosi (X1) dan Infrastruktur (X2) diasumsikan sama dengan 0 maka tidak ada perubahan pendapatan masyarakat pada masyarakat sekitar dan pedagang di kawasan pariwisata.
- b. Koefisien regresi variabel Promosi (X1) bernilai positif sebesar 0,322 yang berarti setiap penambahan satuan variabel

---

<sup>79</sup> Ghozali, 62.

Promosi, maka akan meningkatkan nilai variabel pendapatan masyarakat sebesar 0,322.

- c. Koefisien regresi variabel Infrastruktur (X<sub>2</sub>) bernilai positif sebesar 0,234 yang berarti setiap penambahan satuan variabel Infrastruktur, maka akan meningkatkan nilai variabel pendapatan masyarakat sebesar 0,234.

**d. Uji Hipotesis**

1) Uji T (Persial)

Uji t digunakan untuk memahami apakah variabel bebas berpengaruh secara parsial (individu) terhadap variabel terikat, dengan memperlihatkan tingkat signifikan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan < 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.<sup>80</sup> Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, begitupun sebaliknya. Besar  $t_{tabel}$  dicari berdasarkan rumus  $df = n - k$ , dimana  $n$  = banyaknya responden sedangkan  $k$  = banyaknya variabel bebas atau terikat. Jadi,  $df = n - k$  adalah  $62 - 2 - 1 = 59$ . Maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  1,671.

---

<sup>80</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, ed. Try Koryati, 1st ed (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2022): 53

**Tabel 4.13 Hasil Uji T(Persial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.486	4.932		3.545	.001
	X1	.322	.142	.290	2.271	.002
	X2	.234	.091	.330	2.583	.000

Sumber : Output SPSS v.25

Apabila nilai sig. < 0,05 atau 5% maka variabel tersebut dinyatakan positif berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji t hitung masing-masing untuk etika berpakaian kampus dan identitas diri yaitu :

- a) Promosi (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Masyarakat desa Suka Sari (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung variabel X1 sebesar 2,271 lebih besar dari pada ttabel yaitu 1,671 ( $2,271 > 1,661$ ) dengan taraf signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05. Artinya semakin tinggi Promosi Pariwisata yang dimiliki, maka semakin tinggi juga Pendapatan Masyarakat desa Suka Sari.
- b) Infrastruktur (X2) erpengaruh secara parsial terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat desa Suka Sari (Y) dengan nilai thitung variabel X2 sebesar 2,583 lebih besar dari pada ttabel yaitu 1,671 ( $2,583 > 1,671$ ) dengan



taraf signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya semakin tinggi Infrastruktur Pariwisata yang dimiliki, maka semakin tinggi juga Pendapatan Masyarakat desa Suka Sari.

## 2) Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk memilih untuk apa variabel bebas berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka dapat dinyatakan variabel bebas berpengaruh secara silmutan terhadap variabel terikat.<sup>81</sup>  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, begitu juga jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.  $F_{tabel}$  dapat dihitung dengan cara  $df_1 = k-1$  dan  $df_2 = n-k$ , dimana  $k$  adalah jumlah variabel dependen dan independen. Maka  $df_1 = 3 - 1 = 2$  dan  $df_2 = 62-3 = 59$ , jadi  $f$ -tabel adalah 3,153.

### 4.14 Hasil Uji F(Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	369.661	2	184.830	12.166	.000 <sup>b</sup>
	Residual	896.339	59	15.192		
	Total	1266.000	61			

Sumber : Output SPSS v.25

<sup>81</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, ed. Try Koryati, 1st ed (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2022): 543

Diketahui Berdasarkan hasil uji f pada penelitian yang dilakukan ini Promosi Pariwisata (X1), Infrastruktur Pariwisata (X2), berpengaruh secara silmutan terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat desa Suka Sari. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai koefisien Fhitung sebesar 12,166 dan Ftabel sebesar 3,153 diketahui nilai sign  $0,000 < 0,05$  nilai Fhitung  $12,166 > 3,153$ . Hasil tersebut berarti bahwa variabel bebas Promosi Pariwisata (X1), Infrastruktur(X2) berpengaruh secara bersama-sama (silmutan) terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan Masyarakat (Y).

### 3) Uji Determinansi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi  $R^2$  Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) memiliki tujuan agar dapat mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat dapat ditunjukkan dalam SPSS 25, koefisien determinasi terletak pada *Model Summary* dan tertulis *R Square*. Jika didapat nilai  $R^2$  kecil (mendekati 0) maka kemampuan variabel bebas dalam menjalankan variasi variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya, jika  $R^2$  besar (mendekati 1) maka kemampuan variabel bebas dalam

menjalankan variasi variabel terikat besar.<sup>82</sup> Hasil uji dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.15 Hasil Uji Determinansi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540 <sup>a</sup>	.292	.268	3.898

*Sumber : Output SPSS v.25*

Tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai R adalah 0,540 atau R Square adalah sebesar 0,292 yang memiliki pengartian bahwa ketiga variabel bebas yakni Promosi (X1), Infrastruktur (X2) mampu menjelaskan adanya pengaruh terhadap variabel Pendapatan Masyarakat (Y) yakni 0,268 yang dapat ditafsirkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki kontribusi korelasi 2,68%

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi dan infrastruktur Pariwisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa Suka Sari dan pedagang di kawasan pariwisata. Pembahasan masing-masing hipotesis sebagai berikut :

### **1. Pengaruh Promosi Pariwisata terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat sekitar dan pedagang di**

Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan pada variabel promosi (X1) terhadap pendapatan masyarakat. Dengan nilai t-hitung sebesar 2,271 > t-tabel 1,671 dengan tingkat signifikansi 0,001 <

---

<sup>82</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, ed. Try Koryati, 1st ed (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2022): 54

0,05. Maka  $H_1$  diterima. Berarti, promosi memiliki pengaruh secara positif terhadap pendapatan masyarakat sekitar wisata dan pedagang di kawasan pariwisata.

Menurut Tutut Mealani promosi merupakan faktor utama dalam meningkatkan pendapatan. Pemasaran memiliki banyak segi yang dapat mendukung permintaan masyarakat terhadap tempat wisata. Salah satu cara untuk melakukan pemasaran adalah melalui kegiatan promosi. Melalui promosi ini, tempat wisata dapat dikenalkan dan disosialisasikan kepada masyarakat luas, baik melalui media maupun secara langsung kepada konsumen.<sup>83</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Eka Andini Puspitasari Promosi dilakukan dengan tujuan memberikan informasi kepada wisatawan untuk menarik perhatiannya para wisatawan Untuk promosi itu sendiri dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan media sosial seperti lewat story Instagram atau Facebook dapat memberikan akses informasi yang cepat kepada masyarakat dan ikut serta dalam mengadakan *event* agar tempat wisata tersebut dapat dikenal oleh masyarakat luas serta akan menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung ke Wisata yang ada di desa suka sari. Berdasarkan hal tersebut dapat meningkatkan banyaknya wisatawan yang berkunjung sehingga dapat meningkatkan pendapatan pedagang di Objek Wisata di kecamatan kabawetan.

---

<sup>83</sup> Tutut Mealani, Pengaruh Kunjungan Wisatawan dan Promosi Terhadap Pendapatan Pedagang di Wisata Waduk Gunung Rowo Kecamatan Gembong Kabupaten Pati, *Seminar Nasional Ke-Indonesiaan VII*, ( November : 2022) : 1373-13812

## **2. Pengaruh Infrastruktur Pariwisata terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat sekitar dan pedagang di kawasan pariwisata.**

Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan pada variabel infrastruktur (X<sub>2</sub>) terhadap pendapatan masyarakat. Dengan nilai t-hitung sebesar 2,583 > t-tabel 1,671 dengan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05. Maka H<sub>1</sub> diterima. Berarti, infrastruktur memiliki pengaruh secara positif terhadap pendapatan masyarakat sekitar wisata dan pedagang di kawasan pariwisata.

Menurut Vina Maria Ompusunggu bahwa Pembangunan infrastruktur jalan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi rakyat. Karena kedua hal tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Infrastruktur yang memadai akan membantu pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan daya saing potensi wisata secara maksimal. Dilihat dari permasalahan yang ada yaitu masyarakat desa masih sangat sulit untuk menjual hasil panen mereka, dikarenakan jalan yang rusak dan berlubang dimana apabila mereka menjual hasil panen mereka membutuhkan jarak dan waktu tempuh yang tidak singkat serta kurangnya transportasi yang ada. Selain itu, para turis dan masyarakat luar yang ingin ke tempat pemandian panas pun enggan atau tidak berminat untuk datang.<sup>84</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Eka Andini Puspitasari pengembangan infrastruktur pariwisata cukup beragam tetapi tidak disertai perencanaan yang matang dan tidak maksimal

---

<sup>84</sup> Hasana Fadilla, Pengembangan Sektor Pariwisata untuk meningkatkan Pendapatan Daerah Di Indonesia vol 3,no.2 *Jurnal Pendidikan Ekonomi*(2018):25, <https://doi.org/10.29100/jupeko.v3i2.870>.

dalam kerjasama dengan pemerintah maupun swasta. Terjadi peningkatan pendapatan masyarakat dari kegiatan bisnis pariwisata yang dilakukan meliputi usaha daya tarik wisata, jasa pramuwisata, jasa perjalanan wisata, jasa makanan dan minuman, penyediaan akomodasi dan jasa transportasi pariwisata, namun belum maksimal dalam hal pencatatan pendapatan. Pengembangan infrastruktur pariwisata memiliki dampak timbal balik terhadap pendapatan yang diperoleh masyarakat dalam perspektif bisnis pariwisata.<sup>85</sup> Pengembangan yang dilakukan khususnya infrastruktur pariwisata diharapkan mampu memiliki dampak terhadap pendapatan masyarakat, sehingga mendorong pertumbuhan industri pariwisata.

### **3. Pengaruh Promosi Pariwisata dan Infrastruktur terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat sekitar dan pedagang di kawasan pariwisata.**

Pengujian statistik uji  $f$  menunjukkan bahwa nilai  $f$ -hitung 12,166 >  $f$ -tabel 3,153 dan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_3$  diterima, artinya bahwa promosi dan infrastruktur secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar dan pedagang di kawasan pariwisata. koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,540 ini berarti ada hubungan antara variabel dependen (pendapatan masyarakat) dengan variabel independen (promosi dan infrastruktur) sebesar 0,540. Koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,268 ini berarti kontribusi variabel independen (promosi dan

---

<sup>85</sup> Eka Andini Puspitasari, Yusri Abdillah, dan Ari Darmawan, Analisis Peran Pendapatan Masyarakat dalam Perspektif Bisnis Pariwisata untuk Pengembangan Infrastruktur Pariwisata (Studi pada Desa Wisata Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol 43, no. 1 (1 Februari 2017): 134.

infrastruktur) mempengaruhi variabel dependen (pendapatan masyarakat) sebesar 26,9% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain diluar model.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Promosi dan Infrastruktur pariwisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar wisata, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Promosi secara persial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat. Hal ini dapat di lihat dari uji statistik t yang berdasarkan hasil uji t dengan nilai *t-hitung* sebesar  $2,271 > t\text{-tabel } 1,271$  dengan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Sehingga terdapat pengaruh promosi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.
2. Infrastruktur secara pesial berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan t terhitung variabel infrastruktur sebesar  $2,583 > t\text{-tabel } 1,671$  dengan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.
3. Berdasarkan uji f pada penelitian ini bahwa adanya pengaruh antara promosi dan Infrastruktur pariwisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat yang dibuktikan dengan hasil Uji *f-tabel* sebesar 3,153 Maka nilai *f-hitung* yaitu  $12.166 > f\text{-tabel}$  yaitu 3,153 dengan nilai signifikansi  $0,001 < (\alpha) 0,05$ .



## **B. Saran**

1. Diharapkan kepada pengelola wisata untuk menjaga kebersihan lokasi wisata Air Terjun Sengkuang dengan baik, sehingga para wisatawan nyaman dalam beraktivitas di lokasi wisata, dengan demikian akan membuat wisatawan kembali datang dan berkunjung dikemudian hari sehingga menambah jumlah pendapatan masyarakat setempat.
2. Diharapkan kepada pemerintah untuk berperan aktif dalam membangun infrastruktur pada lokasi wisata Air Terjun Sengkuang dan wisata lainnya demi keamanan pariwisata yang berkunjung.
3. Diharapkan kepada masyarakat untuk mengelolah infrastruktur yang ada dengan baik demi kenyamanan pariwisata sehingga wisatawan aman dan nyaman dalam menggunakan fasilitas yang ada. Dengan demikian para wisatawan akan berkunjung kembali karena merasa aman dan nyaman sehingga meningkatkan jumlah pengunjung wisatawan dan menambah pendapatan masyarakat setempat.
4. Kepada pengelola atau masyarakat untuk selalu melakukan promosi baik disosial media, baliho, spanduk atau memberi brosur kepada wisatawan yang sudah berkunjung sehingga wisata Air Terjun Sengkuang lebih di kenal luas lagi oleh masyarakat luar yang nantinya menarik minat untuk berwisata. Dengan banyaknya wisatawan yang datang akan meningkatkan jumlah pendapatan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Dergibson Siagian Sugiarto. *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Iskandar. *Kuantitatif Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial dan Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Muhammad. *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sidik Priadana, dan Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- I Made Yuliara. *Modul Regresi Linier Berganda*. Bali: Universitas Udayana, 2016.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Edited by Try Koryati. 1st ed. Jawa Timur: Penerbit KBM Indonesia, 2022
- Imam Ghozali. *Aplikasi Aalisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Toni Wijaya. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021.
- . *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Widarjono. *Analisis Regresi Dengan SPSS*. Jakarta: UPP STIM YKPN, 2018.
- Dergibson Siagian Sugiarto. *Metode Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008. Toni Wijaya. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021.

### **Jurnal**

Abdillah, Akhmad Bories Yasin, Dan Djamhur Hamid. “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kawasan Wisata” 30 (Januari 2016): 1.

Agustini. “Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Sekretariat Dprd Kepulauan Selayar.” *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* Vol. 12 No. 1 (Tahun 2023). <https://E-Jurnal.Nobel.Ac.Id/Index.Php/Jbk>.

Ajala, Oa. “Employment And Income Potentiality Of Tourism Development In Amhara Region Ethiopia.” *Ethiopian Journal Of Environmental Studies And Management* 1, No. 2 (13 Oktober 2008): 74–82. <https://doi.org/10.4314/Ejesm.V1i2.41584>.

Aldo Gunawan Andres. “Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Gesit Nusa Tangguh.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis* 16, No. 1 (2016).

Amri Marzali. “Menulis Kajian Literatur.” *Jurnal Etnografi Indonesia* 1, No.2 (2016).

Aprianty, Henny. “Peran Pemerintah Daerah Dan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Suka Sari Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang” 8, No. 2 (Desember 2019).

Darmatasia, Fitri, Bambang Irawan, Dan Fajar Apriani. “Upaya Pengembangan Pariwisata Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Di Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara” 8 (2020): 707–8718.

Fadilla, Hasana. “Pengembangan Sektor Pariwisata Untuk Meningkatkan Pendapatan Daerah Di Indonesia” 3, No. 2 (2018): 25. <https://doi.org/10.29100/Jupeko.V3i2.870>.

- I Made Yuliara. *Modul Regresi Linier Berganda*. Bali: Universitas Udayana, 2016.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Iskandar. *Kuantitatif Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial Dan Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.
- Jalaludin, Selamat. "Dampak Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat" 9, No. 2 (2019).
- Joko Prambudi Dan Jati Imantoro. "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada Ukm Maleo Lampung Timur." *Jurnal Manajemen Diversifikasi* 1, No. 3 (2021).
- Lilian Sarah Hiariey Dan Wildoms Sahusilawane. "Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Pantai Natsepa, Pulau Ambon." *Jurnal Organisasi Dan Manajemen* 9, No. 1 (10 Maret 2013): 87–105. <https://doi.org/10.33830/Jom.V9i1.40.2013>.
- Mealani, Tutut. "Pengaruh Kunjungan Wisatawan Dan Promosi Terhadap Pendapatan Pedagang Di Wisata Waduk Gunung Rowo Kecamatan Gembong Kabupaten Pati," 2022.
- Meutia, Rachmi, Dan Samsul Rizal. "Pengaruh Pengembangan Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Pulau Dua Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan." *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis* 1, No. 2 (16 Mei 2022): 59–78. <https://doi.org/10.22373/Jibes.V1i2.1682>.
- Muhammad. *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Nani Agustina. "Mengukur Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Pada Smp Uswatun Hasanah Jakarta." *Jurnal Paradigma* 19, No. 1 (2017).
- Nugroho, Kusno. "Implementasi Pengembangan Pariwisata Di Pantai Kelapa Kelurahan Panyuran Kecamatan Palang Kabupaten Tuban." *Dia: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik* 16, No. 1 (16 Juni 2018): 39. <https://doi.org/10.30996/Dia.V16i1.1914>.
- Pambudi, Dwi Tyas, Dan Damres Uker. "Identifikasi Obyek Wisata Untuk Pengembangan Kawasan Wisata Berkelanjutan Di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang" 10 (T.T.).

- Prasetyo, Bagus, Dan Sri Suryoko. “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan Umkm Pada Kawasan Wisata Dieng” 7, No. 4 (Oktober 2018): 310–20. <https://doi.org/10.14710/Jiab.2018.22034>.
- Puspitasari, Eka Andini, Yusri Abdillah, Dan Ari Darmawan. “Analisis Peran Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Bisnis Pariwisata Untuk Pengembangan Infrastruktur Pariwisata (Studi Pada Desa Wisata Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang)” 43, No. 1 (1 Februari 2017): 132.
- Ria Setyawati. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kepuasan Konsumen.” *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen* 19, No. 1 (2023).
- Said, Rosmala Dewi, Hareuddin Saleh, Dan M. Iqbal Suhaeb. “Analisis Pengaruh Pengembangan Kawasan Pariwisata Pantai Ujung Batu Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sekitar Kabupaten Barru.” *Urban And Regional Studies Journal* 6, No. 1 (30 Desember 2023): 15–19. <https://doi.org/10.35965/Ursj.V6i1.3949>.
- Senggetang, V, S L Mandey, Dan S Moniharapon. “Pengaruh Lokasi, Promosi Dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Perumahan Kawanua Emerald City Manado,” 2019.
- Sidik Priadana, Dan Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021.
- Sutawa, Gusti Kade. “Issues On Bali Tourism Development And Community Empowerment To Support Sustainable Tourism Development.” *Procedia Economics And Finance* 4 (2012). [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(12\)00356-5](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(12)00356-5).
- Tampi, Regina Jaklyn, Irvan Trang, Dan Regina Trifena Saerang. “The Effect Of Organizational Support On Organizational Commitment And Organizational Citizenship Behavior On Employee Performance At Pt Taspen Manado Branch At Pt Taspen Manado Branch” 11, No. 1 (2023).
- Warong, Kristian Megahputra, Caecilia J J Waha, Dan Cornelius Tangkere. “Kajian Hukum Hak Asasi Manusia Terhadap Kebebasan Berpendapat Oleh Organisasi Kemasyarakatan Di Media Sosial.” *E Journal Fakultas Hukum Unsrat* Viii, No. 5 (November 2020): 44.

**Skripsi**

Puspitasari, Eka Andini, Yusri Abdillah, dan Ari Darmawan. "Analisis Peran Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Bisnis Pariwisata Untuk Pengembangan Infrastruktur Pariwisata (Studi pada Desa Wisata Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang)" 43, no. 1 (1 Februari 2017): 132.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



Nomor : 116/In.34/FS/PP.00.9/05/2024

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II  
PENULISAN SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang :** 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat :** 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;  
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** Menunjuk saudara:  
**Pertama :** 1. Dr. Muhammad Istan SE., M.Pd., MM NIP. 19750219 200604 1 008  
2. Sineba Arli Silvia,S.E.I., M.E NIP. 19910519 202321 2 037

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Nadia Ayu Putri  
NIM : 20681034  
PRODI/FAKULTAS : Ekonomi Syari'ah Syari'ah dan Ekonomi Islam  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pengembangan Pariwisata terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat

- Kedua :** Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
**Ketiga :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;  
**Keempat :** Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan  
**Kelima :** Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.  
**Keenam :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP  
Pada tanggal : 13 Mei 2024  
Dekan,

  
Dr. Ngadri, M. Ag.  
NIP. 19690206 199503 1 001

- Tembusan :**
1. Pembimbing I dan II
  2. Bendahara IAIN Curup
  3. Kabag AUAK IAIN Curup
  4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
  5. Yang bersangkutan
  6. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

DEPAN

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: NADIA AYU PUTRI
NIM	: 206810201
PROGRAM STUDI	: Ekonomi Syariah
FAKULTAS	: SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
DOSEN PEMBIMBING I	: DR. MUHAMMAD ISTAN SE., M.Pd. MM
DOSEN PEMBIMBING II	: Sineba Auli Silvia S.E.I., M.E
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Pengembangan Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	27/6/2024	Sistematika Penulisan	
2.	01/7/2024	Revisi	
3.	04/7/2024	Revisi Judul harus sama dengan isi	
4.	20/7/2024	Revisi Bab I-III	
5.	23/7/2024	Acc Bab I-III	
6.	10/8/2024	Revisi Bab III-IV	
7.	15/8/2024	Revisi cara letak, penulisan, teori	
8.	/8/2024	Revisi Bab IV	
9.	/8/2024	Revisi	
10.	/8/2024	Revisi	
11.	4/9/2024	Revisi lagi Bab IV	
12.	5/11/2024	tel Ujian	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Muhammad Isthan SE., M.Pd. MM  
NIP. 195007252018011001

CURUP, 18.11.2024  
PEMBIMBING II,

Sineba Auli Silvia, M.E.  
NIP. 199105192023212037

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



## IZIN PENELITIAN

Nomor : 500.16.7/106/I-Pen/DPMPSTSP/VIII/2024

### DASAR :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Surat dari Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 780/In.34/FS/PP.00.9/07/2024 Tanggal 26 Juli 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian.

### DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :

Nama : NADIA AYU PUTRI  
NPM : 20681034  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Lokasi Penelitian : Kecamatan Kabawetan Dusun 1 Desa Suka Sari  
Waktu Penelitian : 26 Juli 2024 s.d 26 Oktober 2024  
Tujuan : Melakukan Penelitian  
Judul Proposal : Pengaruh Pengembangan Pariwisata terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup  
Catatan : 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian.  
2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.  
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang.  
4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Kepahiang  
Pada Tanggal : 12 Agustus 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
KEPALA DINAS,  
**ELVA MARDIANA, S.I.P., M.Si.**  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP. 19690526 199003 2 005

### Tembusan disampaikan Kepada yth:

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
4. Camat Wilayah Tempat Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG  
KECAMATAN KABAWETAN  
DESA SUKA SARI**

Alamat : Jl. Lintas Permu-Bengko, Suka Sari Kabawetan Kepahiang 39172

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**

Nomor : 203/SKT/SS/VIII/2024  
Lampiran : -  
Hal : MEMEBERI IZIN

Berdasarkan Surat Masuk dengan nomor 500.16.7/106/I-Pen/DPMTSP/VIII/2024 dengan ini saya selaku Kepala Desa Suka sari memberikan izin kepada :

Nama : NADIA AYU PUTRI  
NPM : 20681034  
Pekerjaan : MAHASISWA  
Lokasi Penelitian : Desa Suka sari Dusun 1  
Waktu Penelitian : 26 Juli 2024 s.d 26 Oktober 2024  
Tujuan : Melakukan Penelitian

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Suka Sari 13 Agustus 2024  
Kepala Desa Suka Sari







**PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG  
KECAMATAN KABAWETAN  
DESA SUKA SARI**

Alamat : Jl Lintas Permu-Bengko, Suka Sari Kabawetan Kepahiang 39172

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 240/SKSP/SS/X/2024

Yang Bertanda Tangan Di Bawah ini :

Nama : YOGIE  
Jabatan : KEPALA DESA  
Alamat : DESA SUKA SARI

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa berikut :

Nama : Nadia Ayu Putri  
NPM : 20681034  
Pekerjaan : Mahasiswa

Telah selesai melakukan Penelitian di Desa Suka Sari Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang Selama 3 Bulan Terhitung dari Tanggal 26 Juli s/d 26 Oktober dalam Penelitian tentang Pengaruh Pengembangan Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Suka sari  
Pada Tanggal : 29 Oktober 2024  
Kepala Desa Suka sari



Bukti pengisian Kuesioner





## Angket Penelitian

### **KUESIONER PENELITIAN**

“Pengaruh pengembangan pariwisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat”

Perkenalkan nama saya Nadia ayu putri, Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dengan Program Studi Ekonomi Syariah. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Skripsi). Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan saudara/i untuk membantu mengisi kuesioner yang diberikan. Semua data yang diberikan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan dalam penelitian ini. Atas bantuan saudara/i saya ucapkan terimakasih.

#### **A. IDENTITAS RESPONDEN**

Isilah identitas saudara/i dengan keadaan yang sebenarnya

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

## **B. PETUNJUK PENGISIAN**

Pilihlah salah satu jawaban pada masing-masing pernyataan berikut ini dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban yang disediakan. Keterangan pada kolom jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut :

STS	= Sangat Tidak Setuju	Skor = 1
TS	= Tidak Setuju	Skor = 2
N	= Netral	Skor = 3
S	= Setuju	Skor = 4
SS	= Sangat Setuju	Skor = 5



**Variabel X1 : Promosi**

NO	Pernyataan	Keterangan				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya sering melihat promosi tentang pariwisata di daerah ini melalui berbagai media					
2.	Promosi pariwisata membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang tempat wisata di daerah ini.					
3.	Saya merasa frekuensi promosi pariwisata di daerah ini meningkat dalam beberapa tahun terakhir					
4.	Saya merasakan dampak positif dari pariwisata terhadap penghasilan usaha kecil dan menengah di sekitar saya.					
5.	Saya merasa adanya pariwisata menarik lebih banyak investor atau pelaku usaha baru ke daerah ini.					
6.	Secara umum, pengembangan pariwisata meningkatkan pendapatan masyarakat di daerah saya					
7.	Kegiatan promosi pariwisata telah berdampak positif pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan					
8.	Promosi pariwisata yang dilakukan mendorong peningkatan aktivitas ekonomi di daerah saya					
9.	Saya merasa upaya promosi yang dilakukan berkontribusi pada citra positif daerah wisata ini					

### Variabel X2 : Infrastruktur

NO	Pernyataan	Keterangan				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Infrastruktur jalan menuju objek wisata di daerah ini sudah memadai untuk mendukung kunjungan wisatawan.					
2.	Akses transportasi umum ke lokasi wisata sudah mudah dan nyaman					
3.	Pengembangan infrastruktur pariwisata di daerah ini telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir					
4.	Peningkatan infrastruktur wisata membantu meningkatkan kenyamanan pengunjung.					
5.	Saya merasa pemerintah dan pihak terkait serius dalam mengembangkan infrastruktur pariwisata di daerah saya					
6.	Infrastruktur pariwisata yang memadai penting untuk menunjang perkembangan wisata daerah in					
7.	Fasilitas umum (toilet, parkir, tempat istirahat) di objek wisata sudah cukup memadai					
8.	Infrastruktur yang dibangun di daerah wisata tidak mengganggu lingkungan sekitar					
9.	Kebersihan area wisata di daerah ini terjaga dengan baik					

### Variabel Y1 : Pendapatan Masyarakat

NO	Pernyataan	Keterangan				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Pengembangan pariwisata memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan keluarga saya.					
2.	Saya melihat adanya peluang usaha baru yang tercipta akibat adanya pariwisata					
3.	Pengembangan pariwisata membuka peluang usaha atau pekerjaan baru bagi saya atau keluarga saya					
4.	Saya merasa pariwisata menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat.					
5.	Saya merasakan dampak positif dari pariwisata terhadap penghasilan usaha kecil dan menengah di sekitar saya					
6.	Pengembangan pariwisata berdampak pada peningkatan jumlah pelanggan atau pembeli di usaha saya					
7.	Adanya pariwisata meningkatkan minat saya untuk memulai atau mengembangkan usaha sendiri.					
8.	Kehadiran wisatawan berpengaruh pada peningkatan penjualan usaha loka					
9.	Saya merasa bahwa pengembangan pariwisata meningkatkan pendapatan masyarakat					

## Profil responden

### Masyarakat Dusun 1 Desa Suka Sari sekitar Air tejun sengkung

No	Nama	Jenis kelamin
1.	Suryadi	Laki-laki
2.	Asnani	Perempuan
3.	Adi saputra	Laki-laki
4.	Dodi	Laki-laki
5.	Suyoto	Laki-laki
6.	Dewi susanti	Perempuan
7.	Kiki adi	Laki-laki
8.	Livia yanti	Perempuan
9.	Adi prasetio	Laki-laki
10.	Tugima	Laki-laki
11.	Rosmini	Perempuan
12.	Edi ponima	Laki-laki
13.	Sumadi	Laki-laki
14.	Karno	Laki-laki
15.	Kasanah	Perempuan
16.	Ujang kasirin	Laki-laki
17.	Armi agustia	Perempuan
18.	Sandi	Laki-laki
19.	Susi susanti	Perempuan
20.	Jumeno	Laki-laki
21.	Dahlan	Laki-laki
22.	Siwandi	Laki-laki

23.	Nurmayati	Perempuan
24.	Walijinem	Perempuan
25.	Sukamto	Laki-laki
26.	Sugeng darmanto	Laki-laki
27.	Wandi wijaya	Laki-laki
28.	Rohim	Laki-laki
29.	Mujiono	Laki-laki
30.	Miswanto	Laki-laki
31.	Ike krisnawati	Perempuan
32.	Pilan	Laki-laki
33.	Suci pranci dara santi	Perempuan
34.	Minarsih	Perempuan
35.	Mulyono	Laki-laki
36.	Sukijo	Laki-laki
37.	Masida	Perempuan
38.	Suprianto	Laki-laki
39.	Fhatoni abdul	Laki-laki
40.	Mardon	Laki-laki
41.	Ujang sulaimi	Laki-laki
42.	Tupan Mugianto	Laki-laki
43.	Giman	Laki-laki
44.	Yanto	Laki-laki
45.	Sarinem	Laki-laki
46.	Hinddarto	Laki-laki

<b>47.</b>	<b>Sukadar</b>	<b>Laki-laki</b>
<b>48.</b>	<b>Asih</b>	<b>Laki-laki</b>
<b>49.</b>	<b>Amsiar</b>	<b>Perempuan</b>
<b>50.</b>	<b>Sukimin</b>	<b>Laki-laki</b>
<b>51.</b>	<b>Haitunudin</b>	<b>Laki-laki</b>
<b>52.</b>	<b>Moh mahmudi</b>	<b>Laki-laki</b>
<b>53.</b>	<b>Roni</b>	<b>Laki-laki</b>
<b>54.</b>	<b>Untung</b>	<b>Laki-laki</b>
<b>55.</b>	<b>Riki aditia</b>	<b>Laki-laki</b>
<b>56.</b>	<b>Derpusen</b>	<b>Laki-laki</b>
<b>57.</b>	<b>Elmi</b>	<b>Perempuan</b>
<b>58.</b>	<b>Kurniati</b>	<b>Perempuan</b>
<b>59.</b>	<b>Budi haryanto</b>	<b>Laki-laki</b>
<b>60.</b>	<b>Giyah</b>	<b>Perempuan</b>
<b>61.</b>	<b>Ani lestari</b>	<b>Perempuan</b>
<b>62.</b>	<b>Eka nurjanna</b>	<b>Perempuan</b>

## HASIL PENGISIAN KUESIONER

Keterangan:

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat Setuju

Responden	X1									TOTAL	X2									TOTAL	Y									TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		1	2	3	4	5	6	7	8	9		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	33	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
2	5	3	5	4	3	3	3	3	5	32	4	4	3	3	4	3	4	3	3	31	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	43	1	1	1	4	3	2	2	2	2	18	2	5	5	5	5	5	5	5	4	41
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
6	5	5	3	3	5	4	4	5	5	43	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
7	4	4	5	5	4	4	4	5	4	39	4	4	5	4	4	5	4	4	5	39	4	4	4	5	4	5	4	4	5	39
8	4	5	4	4	3	3	4	2	4	33	1	2	2	4	3	2	4	1	2	21	2	5	5	5	5	5	5	5	5	42
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
11	3	4	4	3	3	4	3	4	4	32	4	3	3	3	4	4	3	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	4	4	5	5	4	2	2	2	33	2	2	5	4	4	5	4	4	4	34
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	4	3	4	5	5	5	5	4	4	39	2	4	2	5	5	5	5	5	5	38





39	4	4	4	5	4	5	4	5	5	40	5	5	5	5	4	2	4	1	1	32	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	40
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
41	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44	5	5	5	4	5	4	5	3	3	39	2	4	4	5	5	5	5	5	5	40	
42	5	4	4	5	4	5	4	5	4	40	5	5	4	5	5	4	5	5	4	42	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41	
43	2	3	3	4	3	4	5	3	5	32	4	2	3	3	3	3	3	2	1	24	2	4	4	4	5	5	5	5	5	39	
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	2	2	4	4	4	4	2	4	30	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34	
45	4	5	4	5	5	5	5	5	4	42	4	4	4	5	4	4	4	5	5	39	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43	
46	3	5	4	4	4	4	4	4	4	36	4	3	4	3	3	2	3	3	3	28	2	3	3	4	5	5	4	5	4	35	
47	4	4	5	4	4	4	5	4	5	39	4	1	5	5	1	3	5	1	1	26	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43	
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	5	4	3	36	3	3	4	4	4	2	2	4	3	29	
49	4	4	4	4	3	4	4	4	5	36	4	4	4	4	4	3	4	3	3	33	3	3	4	4	4	5	5	4	5	37	
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	
51	4	4	4	4	4	3	4	4	5	36	4	3	3	3	3	3	4	4	4	31	3	4	4	4	4	4	3	3	3	32	
52	4	5	3	4	3	4	5	5	5	38	5	5	5	5	5	5	5	3	5	43	2	5	5	4	4	5	5	5	5	40	
53	2	5	4	5	5	5	5	5	5	41	3	3	3	5	5	4	4	4	4	35	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	
54	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44	3	3	5	5	4	5	4	4	3	36	3	5	4	3	3	2	4	3	4	29	
55	3	5	4	3	2	3	5	5	5	35	5	3	2	5	3	2	3	3	2	28	3	3	4	3	4	3	4	4	4	32	
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	4	3	4	4	4	4	4	33	3	4	4	5	5	4	5	5	5	40	
57	5	5	4	4	4	4	4	5	5	40	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	2	4	5	4	4	4	4	4	5	36	
58	5	5	5	4	5	4	5	4	5	41	4	5	3	3	3	3	2	2	5	30	5	3	4	4	4	4	4	4	5	37	
59	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42	5	4	3	4	4	3	5	4	4	36	3	3	5	5	5	5	5	5	5	41	
60	4	5	5	5	4	4	5	5	5	44	5	3	3	3	5	4	3	3	3	32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	41	
61	5	5	5	4	4	5	5	5	5	45	5	5	5	5	3	4	5	4	5	41	2	2	3	5	5	5	5	5	5	37	
62	4	5	4	4	4	4	4	4	5	38	5	5	5	4	4	4	3	5	4	39	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44	

**Tabel Uji F**

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.448	199,500	215.707	224,583	230,162	233.986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082

**Tabel Uji T**

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
1	6,314	12,706
2	2,920	4,303
3	2,353	3,182
4	2,132	2,776
5	2,015	2,571
6	1,943	2,447
7	1,895	2,365
8	1,860	2,306
9	1,833	2,262
10	1,812	2,228
11	1,796	2,201
12	1,782	2,179
13	1,771	2,160
14	1,761	2,145
15	1,753	2,131
16	1,746	2,120
17	1,740	2,110
18	1,734	2,101
19	1,729	2,093
20	1,725	2,086
21	1,721	2,080
22	1,717	2,074
23	1,714	2,069
24	1,711	2,064
25	1,708	2,060
26	1,706	2,056
27	1,703	2,052
28	1,701	2,048
29	1,699	2,045
30	1,697	2,042
31	1,696	2,040
32	1,694	2,037
33	1,692	2,035
34	1,691	2,032
35	1,690	2,030
36	1,688	2,028
37	1,687	2,026
38	1,686	2,024
39	1,685	2,023
40	1,684	2,021
41	1,683	2,020

42	1,682	2,018
43	1,681	2,017
44	1,680	2,015
45	1,679	2,014
46	1,679	2,013
47	1,678	2,012
48	1,677	2,011
49	1,677	2,010
df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
51	1,675	2,008
52	1,675	2,007
53	1,674	2,006
54	1,674	2,005
55	1,673	2,004
56	1,673	2,003
57	1,672	2,002
58	1,672	2,002
59	1,671	2,001
60	1,671	2,000
61	1,670	2,000
62	1,670	1,999
63	1,669	1,998
64	1,669	1,998
65	1,669	1,997
66	1,668	1,997
67	1,668	1,996
68	1,668	1,995
69	1,667	1,995
70	1,667	1,994
71	1,667	1,994
72	1,666	1,993
73	1,666	1,993
74	1,666	1,993
75	1,665	1,992
76	1,665	1,992
77	1,665	1,991
78	1,665	1,991
79	1,664	1,990
80	1,664	1,990
81	1,664	1,990
82	1,664	1,989
83	1,663	1,989
84	1,663	1,989

## **BIODATA PENELITI**



Nadia ayu putri, lahir di permu 13 Januari 2003, peneliti merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Adnan Pinando dan Ibu Erlin Kartika,serta mempunyai satu saudara. Peneliti menempuh pendidikan dimulai dari SDN 19 Permu( lulus tahun 2014),melanjutkan ke SMP Negri 05 Kepahiang (lulis tahun 2017),dan melanjutkan ke SMAN 01 Kepahiang (lulusan tahun (2020).Pendidikan selanjutnya yang di tempuh oleh peneliti masuk ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,Rejang Lebong Bengkulu,dengan mengambil program Studi Ekonomi Syariah,Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.Peneliti berhadap dengan adanya Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semuah pihak.